

**PERAN GURU MADRASAH DINIYAH AWALIYAH AL-KHAIRAAT  
DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA  
DANDA KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN  
TOJO UNA-UNA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memproleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh:**

**ABD MANAF**  
**NIM 19.1.01.0142**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
SULAWESI TENGAH  
2025**

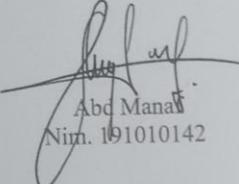
### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan skripsi yang berjudul "PERAN GURU MADRASAH DINIYAH AWALIYAH ALKHAIRAAT DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA DANDA KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA" benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelarnya yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Sigi, 07 Februari 2025

08 Syaban 1446

Penulis,



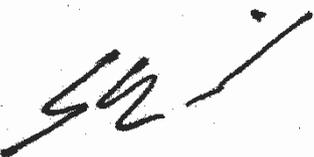
Abd Manaf  
Nim. 191010142

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Peran Madrasah Diniyah Awaliyyah Dalam Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Desa Danda Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una**” oleh mahasiswa atas nama Abd Manaf NIM: 19.1.01.0142, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

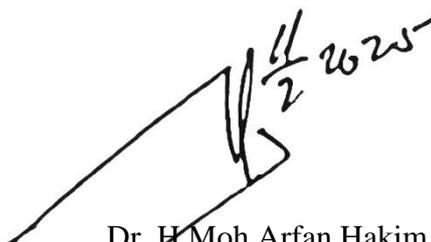
Sigi, 11 Februari 2025 M  
12 Syaban 1446 H

Pembimbing I



Dr. Sagir Mohammad Amin., M.Pd.  
NIP. 196506121992031004

Pembimbing II



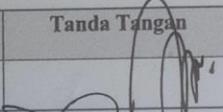
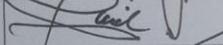
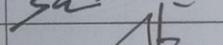
Dr. H Moh Arfan Hakim., M.Pd  
NIP. 196408141992031001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Abd Manaf NIM. 191010142 dengan judul “Peran Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Dalam Pembinaan Pendidikan Keagamaan di Desa Danda Kec Togean Kab Tojo Una-Una” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 14 February 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 4 Sya’ban 1446 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

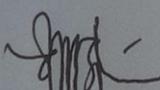
Palu, 20 Februari 2025 M  
21 Sya’ban 1446 H

### DEWAN PENGUJI

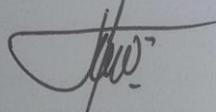
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Darmawansyah, M.Pd	
Penguji Utama I	Drs. Syahril, M.A	
Penguji Utama II	Dr. Naima, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Sagir M Amin, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I	

### Mengetahui,

Dekan FTIK UIN Datokarama Palu,

  
Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19731231 200501 1 070

Ketua Prodi PAI,

  
Jumri Hi, Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505200112 1 009

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَاهُ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena atas berkat, Rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Sholawat serta taslim kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menempuh ujian sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam (UIN) Datokarama Palu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Ajam Lahami dan Ibunda Masria Ladatji terimakasih atas dukungan dan doa kepada penulis sehingga bisa sampai di tahap ini, penulis tidak bisa membalas jasa ayah dan ibu cukup hanya dengan gelar ini yang bisa penulis persembahkan, semoga gelar yang diraih penulis bisa membahagiakan ayah serta ibu dan seluruh keluarga.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan UIN Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Datokarama Palu dan Bapak Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama UIN Datokarama Palu. yang telah memberikan kewenangan, memotivasi dan memberikan kebijakan dalam proses perkuliahan selama ini
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Pengembangan Lembaga FTIK UIN Datokarama Palu, Bapak Dr.H. Suharnis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam

yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.

5. Bapak Dr. Sagir Mohammad Amin, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Dr. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan masukan serta semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini
6. Bapak dan ibu dosen di lingkungan FTIK yang telah memberikan bantuan baik dari segi teoritis maupun dukungan moral dalam menyelesaikan studi penulis.
7. Seluruh staf tata usaha di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Ibu Nurlaela selaku kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Desa Danda yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Guru-guru, wali orang tua dan peserta didik yang telah membantu memberikan informasi dan data yang penulis butuhkan dalam pelaksanaan penelitian.
10. Teman-teman saya Hadiyal, Roydie, dan Nina terimakasih telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian masa studi

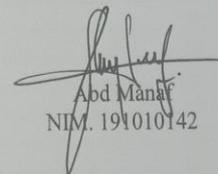
Untuk ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berhar

10. Teman-teman saya Hadiyal, Roydie, dan Nina terimakasih telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian masa studi

Untuk ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca dan Allah SWT selalu memberkati usaha kita semua, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Sigi, 07 Februari 2025  
08 Syaban 1446 H

Penulis,

  
Abd Manaf  
NIM. 191010142

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah .....	7
E. Garis-Garis Besar Isi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	14
C. Kerangka Pemikiran .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Kehadiran Penulis.....	36
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	42
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
A. Gambaran Umum MADRASAH DINIYAH AWALIYAH Alkhairaat Desa Danda.....	47
B. Peran MADRASAH DINIYAH AWALIYAH Alkhairaat dalam pembinaan keagamaan.....	53
C. Hasil yang diperoleh dari pembinaan MADRASAH DINIYAH AWALIYAH Alkahiaraat .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi Penelitian .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	
<b>DOKUMENTASI</b> .....	
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 4.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Danda.....52
2. Tabel 4.2: Daftar Peserta Didik Tahun Ajaran 2025.....53
3. Tabel 4.3: Daftar Peserta Didik Tahun Ajaran 2015.....54
4. Tabel 4.4: Daftar Peserta Didik Tahun Ajaran 2005.....55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Surat Pengajuan Judul Skripsi
2. Surat Keputusan Penguji Skripsi
3. Undangan Menghadiri Seminar Proposal/Skripsi
4. Kartu Seminar Proposal/Skripsi
5. Berita Acara seminar proposal skripsi
6. Daftar Hadir Proposal Skripsi
7. Pedoman Observasi
8. Pedoman Wawancara
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Penelitian dari
11. Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
12. Dokumentasi Peneltian
13. Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama** : Abd Manaf  
**Nim** : 19.1.0.10.142  
**Judul Skripsi** : **Peran Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Dalam  
Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Desa Danda  
Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una**

---

Skripsi ini membahas tentang Peran Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Dalam Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Desa Danda Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una. Adapun permasalahan dari skripsi ini adalah (1) Bagaimana peran Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat dalam pembinaan pendidikan keagamaan di Desa danda? (2) Bagaimana hasil yang diperoleh dari pembinaan pendidikan keagamaan yang dilakukan Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat?

Penelitian ini menggunakan metode peneltian kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) peran Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat dalam pembinaan keagamaan di Desa Danda memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk manambah wawasan ilmu keagamaan secara mendalam. Hal ini peran Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat dapat melengkapi pendidikan keagamaan di Sekolah Dasar, mengatasi kesulitan baca tulis qur'an, dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an dan hadist. 2) Hasil yang diperoleh dari pembinaan pendidikan keagamaan yang dilakukan Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat adanya perubahan yang berdampak positif terhadap masyarakat terutama pada peserta didik di Desa Danda, metode-metode pembelajaran yang di berikan oleh guru membuat para peserta didik semangat untuk datang belajar di madrasah . hal ini pun membuat para pengajar lebih termotivasi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan terbaik walaupun semuanya serba kekurangan.

Implikasi penelitian Bagi kepala madrasah dan guru diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana madrasah agar peserta didik dapat belajar dengan baik di lingkungan madrasah dan lebih meningkatkan kerja sama untuk memberikan Pendidikan yang terbaik. Bagi peserta didik diharapkan agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Awaliyah agar dapat memahami lebih mendalam mengenai ilmu keagamaan dan dapat menerapkan kehidupan sehari-hari. Bagi orang tua diharapkan lebih memberikan dorongan, perhatian dan motivasi untuk mendorong anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah alkhairaat.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. *Latar Belakang*

Pendidikan merupakan sesuatu yang wajib bagi manusia selaku makhluk yang berakal, begitu banyak tantangan dalam kehidupan kita mulai dari kehidupan bersosial, beragama, berbudaya, bahkan adat istiadat. Pendidikan merupakan salah satu aspek keutamaan bagi manusia agar terciptanya karakter manusia sehingga dalam kehidupan kita ada yang namanya pembelajaran, karena ilmu yang kita pelajari mulai dari proses pembelajaran sehingga dalam ruang lingkup pembelajaran terbentuk yang namanya pendidikan yang dimana pendidikan merupakan sebuah tempat yang memiliki sejumlah orang yang mengajar dan belajar, contoh kecilnya di dalam kelas guru sebagai pemberi ilmu pengetahuan dan peserta didik sebagai penerima ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru tersebut. yang mengajar adalah guru yang belajar adalah peserta didik sama halnya ketika Rasulullah pertama kali diajarkan oleh malaikat yang menyampaikan wahyu pertama kepadanya. Maka dari itu manusia harus memiliki pendidikan agar terciptanya akhlak manusia yang mengerti kehidupan agar terciptanya makhluk yang berakhlak baik sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan.

Terarahnya kehidupan ini ialah dengan belajar, jika kita belajar maka kehidupan ini terarah sesuai dengan tujuan diciptakannya manusia seperti yang Allah telah firmankan dalam Al-qur'an Q.S. Adz-Dzariyat/:56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya:

*“dan tidaklah kuciptakan jin dan manusia melainkan hanya untuk*

*beribadah kepadaku”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 766.

Maka dalam ayat 56 QS al-Zariyat, secara tersirat memberikan pesan tentang tujuan pendidikan, yaitu membentuk manusia yang taat dan patuh, khususnya kepada sang Pencipta. Bukankah ciri orang terdidik adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap norma dan aturan yang berlaku. Tidak berbuat sesuatu yang melanggar hukum atau yang bertentangan dengan norma-norma yang ada.<sup>2</sup>

Menuntut ilmu merupakan sebuah ibadah yang harus kita tempuh terutama tentang ilmu agama, agama adalah pondasi yang paling mendasar yang harus kita pelajari, dengan belajar agama akan terciptanya akhlak yang baik bahkan belajar agama bisa mempercepat proses pendewasaan serta dapat mengontrol perilaku yang buruk.

Informasi game online yang menjadi porak-poranda yang melanda generasi kita, sehingga waktu mereka dihabiskan dalam bermain game online, bagaimana cara kita mengatasi anak-anak kita, apakah hanya dengan belajar di sekolah saja? Maka jawabannya ialah tidak, dengan keterbatasan waktu belajar tidak akan cukup bagi anak-anak belajar. Maka dari itu solusinya ialah dengan memberikan pembelajaran pendidikan keagamaan melalui pembinaan di Madrasah Diniyah Awaliyah alkhairaat.

Pembinaan bukan hanya sekedar belajar, akan tetapi banyak materi tentang ahlak yang diberikan untuk dilatih dan diterapkan dalam kehidupan, ketika dia mampu menerapkan apa yang dia pelajari maka kehidupan yang dia jalani bukan hanya mendapatkan apresiasi dari manusia akan tetapi mendapatkan ketentraman kehidupan yang diberikan oleh Allah SWT.

---

<sup>2</sup> al-Alusi, Syihabuddin Mahmud Ibn Abdullah. *Ruh al-Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al-Azim wa al-Sab al-Masani*, Juz 14. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1415 H. 2020.

Lingkungan yang tidak baik akan menciptakan banyak penyakit sosial, masyarakatnya pasti tidak akan terasa aman dalam kasus kenakalan remaja, bahkan lingkungan tersebut tidak akan pernah berkembang karena faktor kenakalan remaja tersebut.

Sehingga dengan belajar agama manfaatnya bukan hanya ilmu pengetahuan yang kita dapatkan akan tetapi karakter baik yang akan kita peroleh apalagi belajar dari masa kecil, ibarat pepatah mengatakan belajar dimasa kecil bagaikan mengukir diatas batu, belajar dimasa tua bagaikan mengukir diatas air akan lebih cepat penangkapan otak anak dibandingkan otak yang lebih dewasa dalam proses belajar karena yang dewasa akan banyak berpengaruh tentang proses kedewasaan apalagi yang sudah berkeluarga.

Dalam proses belajar menuntut ilmu termasuk dalam kategori berjuang dijalan agama Allah, seperti yang disampaikan juga dalam sebuah Hadits Rasulullah SAW:

وَعَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ، ﷺ: مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ، كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ  
رواهُ التِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ

Nomor 10/1385

Artinya: “barangsiapa yang pergi untuk menuntut ilmu, maka dia telah termasuk golongan sabilillah (orang yang menegakkan agama Allah) hingga ia pulang Kembali”. (HR. Tirmidzi).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Abdul Majid. *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

Dari Hadits di atas menjelaskan bahwa menuntut ilmu merupakan sebuah perjuangan yang masuk dalam kategori jihad, berjuang di jalan Allah dari niat kita yang lurus, Akan membawa manusia menjadi orang yang bisa mengetahui perbuatan baik dan buruk sebuah akhlak.

Dalam hasil observasi penulis melihat dan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan agama Islam di masyarakat terutama Pada anak-anak yang setara dengan dasar di desa Danda sangatlah memprihatinkan karena desa Danda ini merupakan Desa yang terletak jauh dari perkotaan sehingga dari sistem pendidikan keagamaan sangatlah memprihatinkan.

Lemahnya pengetahuan agama yang ada di Desa tersebut, ini menjadi satu problem dalam penguatan karakter anak-anak sehingga di masukkanlah Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat sebagai ruang dalam menambah ilmu pengetahuan agama Islam.

Belajar dengan guru mengaji saja belum cukup bagi mereka karena bukan hanya mengaji yang dipelajari oleh anak-anak akan tetapi banyak ilmu pembelajaran tentang pendidikan agama Islam yang harus dipahami oleh masyarakat terutama anak-anak yang ada di desa tersebut, sehingga sekolah Madrasah Diniyah yang dibentuk oleh yayasan Alkhairaat menjadi solusi dalam peningkatan ilmu pengetahuan agama Islam.

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan yang membentuk sikap kepribadian, hal ini sangatlah berpengaruh pada lingkungan sosial pada tempat atau wilayah yang ada dipedalaman terutama di desa Danda yang masih kurang dalam pemahaman pengetahuan agama Islam.

Apalagi menghadapi tantangan zaman yang sangat moderen ini tentunya peran orang tua dan guru harus memiliki semangat dalam megontrol anak-anaknya, apalagi kondisi desa di sebuah tempat yang begitu jauh dari perkotaan sangatlah rentan pada pemakaian obat-obat terlarang yang kita kenal selama ini yaitu narkoba tanpa ada landasan yang kuat tentang pembinaan yang dilakukan oleh suatu lembaga untuk menangani dan membentengi para generasi kita terutama anak-anak yang seusia SD, maka hancurlah para generasi kita sebagai penerus bangsa yang menggantikan para pemimpin-pemimpin yang akan datang.

Kurangnya ilmu pendidikan agama akan berpengaruh pada perkembangan moral terhadap anak usia SD mulai dari akhlak, komunikasi, bahkan interaksi sosialnya membuat mereka terbawa dengan kondisi sosial yang sangat rentan dengan kehidupan yang diwarnai oleh kenakalan remaja.

Bahkan guru mengaji saja tidak akan cukup mebantu dalam membangun karakter anak-anak, sehingga Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat ini merupakan salah satu lembaga yang begitu cocok dalam pembinaan pendidikan agama yaitu agama Islam. Begitu banyak Pelajaran yang diberikan kepada anak-anak mulai dari pendidikan sholat, belajar Al-Qur'an, belajar ahlak dan praktek-praktek lainnya.

Keterkaitan dengan masalah yang ada di desa Danda terutama pada kondisi anak-anak dari segi rendahnya pemahaman ilmu Pendidikan Agama Islam. Sehingga peran yang dilakukan oleh guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat sangat berpengaruh pada perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan agama Islam yang ada di desa Danda. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik

untuk mendalami penelitian yang membahas mengenai “peran guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat dalam pembinaan pendidikan keagamaan di Desa Danda Kec Togean Kab Tojo Una-Una”

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat dalam pembinaan pendidikan keagamaan di desa Danda?
2. Bagaimana hasil yang diperoleh dari pembinaan pendidikan keagamaan yang dilakukan guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat di desa Danda?

**C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat di desa Danda dalam pembinaan pendidikan keagamaan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari pembinaan Pendidikan keagamaan yang dilakukan guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat di desa Danda.

**2. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

*a. Kegunaan teoritis*

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat, khususnya pada

Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat di desa Danda dan masyarakat yang dibina.

*b. Kegunaan praktis*

Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang positif bagi Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat di desa Danda dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan tentang pembinaan Pendidikan keagamaan.

**D. Penegasan Istilah**

**1. Peran**

Peran diartikan sebagai sebuah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh setiap individu sert memiliki kedudukan di dalam masyarakat<sup>4</sup> Maksud dari kutipan diatas maka penulis mengatakan bahwa salah satu yang harus ada dalam diri seseorang agar bisa berpengaruh dalam lingkungannya ialah dengan sebuah peran, sehingga peran ini menjadi gambaran aktifitas dalam masyarakat.

**2. Guru**

guru adalah seseorang yang mengemban tugas dalam melaksanakan Pendidikan.<sup>5</sup> Dari kutipan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa guru merupakan objek yang memiliki tanggung jawab besar dalam pelaksanaan Pendidikan.

---

<sup>4</sup>“Peran” *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/peran> (03 Juli 2024)

<sup>5</sup>“Peran Guru” *Repositori STKIP PGRI Pacitan*. <https://repository.stkipacitan.ac.id>

### 3. Madrasah Diniyah Awaliyah

Madrasah Diniyah Awaliyah adalah perguruan yang berdasarkan ilmu agama Islam<sup>6</sup>. Dari kutipan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa gambaran Madrasah Diniyah Awaliyah merupakan Agama, yang didalamnya mengajarkan tentang dasar dasar keagamaan yang mencakup ruang lingkup anak-anak seusia SD.

### 4. Pembinaan

Pembinaan adalah proses dan Perbuatan cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara budaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik<sup>7</sup>. Dalam kutipan ini menurut penulis bahwa pembinaan merupakan sebuah strategi yang sangat cocok dalam sebuah Lembaga formal maupun non formal, guna menciptakan hasil yang berkualitas sesuai dengan visi dan misi yang ada pada Lembaga tersebut.

### 5. Pendidikan Keagamaan

Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asupan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>“Madrasah Diniyah” *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [https://kbbi.web.id/madrasah\(03 Juli 2024\)](https://kbbi.web.id/madrasah(03%20Juli%202024))

<sup>7</sup>“Pembinaan” *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [https://kbbi.web.id/pembinaan\(03 Juli 2024\)](https://kbbi.web.id/pembinaan(03%20Juli%202024))

<sup>8</sup>“Pendidikan Keagamaan” *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [https://kbbi.web.id/keagamaan\(03 Juli 2024\)](https://kbbi.web.id/keagamaan(03%20Juli%202024))

Sehingga penulis dapat memberikan gambaran bahwa Pendidikan Agama Islam menjadi pondasi yang kuat dalam pembentukan karakter kepada setiap individu yang mempelajarinya, serta dapat memberikan manfaat bagi sesamanya.

#### ***E. Garis-Garis Besar***

Untuk mempermudah dan memahami penyusunan proposal, maka sistematika pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

Bab I, penulis mengemukakan sebagai bab pertama yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah/definisi operasional dan garis-garis besar isi.

Bab II, kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

Bab III, bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV, bab ini membahas gambaran umum objek penelitian dan membahas hasil dari penelitian.

Bab V, bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. *Penelitian Terdahulu***

1. Penelitian yang dilakukan oleh Warda Botutihe yang berjudul “Pendidikan Agama di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Khairaat Kelurahan Girian Bawah Kecamatan Girian Kota Bitung”

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk bertujuan menjelaskan tentang Pendidikan agama di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Khairaat Kelurahan Girian Bawah Kecamatan Girian Kota Bitung. Salah satu wujud Pendidikan agama yang ada di masyarakat, yaitu berupa Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Khairaat yang ditujukan untuk anak-anak. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis yang memberikan gambaran hasil wawancara dari apa yang didapat dari lapangan dan dijelaskan dengan kata-kata. Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Khairaat dilaksanakan dengan tiga tahapan diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta bentuk evaluasi yang diterapkan adalah evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan evaluasi dengan wali murid atau orang tua

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama meneliti tentang pendidikan Agama di Madrasah Diniyah Awaliyah AlKhairaat.

Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu lokasi melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Agama di Madrasah Diniyah Awaliyah AlKhairaat Kelurahan Girian Bawah Kecamatan Girian Kota Bitung. Sedangkan penelitian penulis dilakukan di Madrasah Diniyah Awaliyah AlKhairaat di Desa Dandan Kec Togean Kab Tojo Una-Una.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Afif Zakky Muhlison yang berjudul “Peran Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Keagamaan Siswa (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Ali Adam Coper Jetis Ponorogo)”

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1). Latar Belakang Upaya peningkatan prestasi belajar keagamaan di Madrasah Diniyah Ali Adam, (2). Pelaksanaan Upaya peningkatan prestasi belajar keagamaan di Madrasah Diniyah Ali Adam dan (3). Hasil pelaksanaan Upaya peningkatan prestasi belajar keagamaan di Madrasah Diniyah Ali Adam. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat dikatakan baik karena berkat upaya yang dilakukan Madrasah Diniyah

Ali Adam Coper Jetis Ponorogo. Prestasi keagamaan siswanya cenderung baik dan konsisten tiap tahunnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang telah diraih.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama meneliti tentang pendidikan Agama di Madrasah Diniyah Awaliyah.

Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu Lokasi melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Agama di Madrasah Diniyah Awaliyah Ali Adam Coper Jetis Ponorogo. Sedangkan penelitian penulis dilakukan di Madrasah Diniyah Awaliyah AlKhairaat di Desa Dandan Kec Togean Kab Tojo Una-Una.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Misanti Proyanto yang berjudul “Peran Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Abnaul Hubbul Khairaat Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Kampung Arab Kelurahan Istiqlal Manado”

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

- (1) bagaimana peran guru Madrasah Diniyah Awaliyah abnaul hubbul khairaat dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik
- (2) apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik dan bagaimana solusinya. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh dan juga sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata dan bukan angka. Teknik pengumpulan

data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran guru Madrasah Diniyah Awaliyah abnau hubbul khairaat dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di Kampung Arab, yaitu: a. Guru sebagai teladan. b. Guru sebagai penasehat. c. Guru sebagai Motivator. (2) Hambatan yang dihadapi guru dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Abnau Hubbul Khairaat, yaitu: a. Keluarga dan lingkungan masyarakat. b. Perilaku peserta didik. c. Ketidakhadiran. Adapun solusinya yaitu, a. Guru bekerja sama dengan orangtua dan lingkungan masyarakat b. Guru memberikan nasehat dan perhatian kepada peserta didik c. Guru mengubah strategi pembelajaran agar menarik minat belajar peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama meneliti tentang pendidikan Agama di Madrasah Diniyah Awaliyah.

Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu lokasi melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Agama di Madrasah Diniyah Awaliyah Abnau Hubbuk Khairaat. Sedangkan penelitian penulis dilakukan di Madrasah Diniyah Awaliyah AlKhairaat di Desa Dandan Kec Togeang Kab Tojo Una-Una.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Peran**

Peran merupakan pola yang menggambarkan sebuah aktifitas yang berhubungan pada tingkah laku manusia. Sehingga peran mampu menjadikan setiap individu dapat bersikap dan berbuat dalam situasi yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Menurut Soerjono Soekanto peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>1</sup>

Pandangan ini menyatakan peran merupakan aspek yang sangat dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran.

### **2. Pembinaan Pendidikan Keagamaan**

Pembinaan merupakan salah satu bentuk yang dilakukan sebagian orang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, dari sebuah perbaikan terhadap pola Pendidikan yang direncanakan. Dalam konteks kehidupan beragama pembinaan keagamaan merupakan usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran, memelihara secara terus-menerus terhadap tatanan nilai agama agar perilaku hidupnya senantiasa pada norma-norma yang ada dalam tatanan<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Nuruni dan Kustini, *Experiential Marketing, Emotional Branding, and Brand*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.7 (1).(2011), diakses pukul 21.00

<sup>2</sup>Ramayulis, "*ilmu Pendidikan Islam*", (Jakarta: kalam mulia 2006), 45.

Mitha Thoha mengatakan pembinaan adalah suatu Tindakan, proses, hasil atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas Sesutu. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu: (1) pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses atau pernyataan tujuan dan (2) pembinaan bisa menunjukan kepada perbaikan atas sesuatu<sup>3</sup>

Adapun tujuan pembinaan keagamaan yang dijabarkan secara operasional:

- 1) Memperkuat ketakwaan dan amal keagamaan didalam diri.
- 2) Terwujudnya sikap Masyarakat yang konstruktif dan responsif terhadap gagasan-gagasan Pembangunan.
- 3) Mempertahankan Masyarakat, mengamalkan Pancasila dan membudayakan P4 (pedoman pengahayatan dan pengalaman Pancasila).
- 4) Memperkuat komitmen bangsa Indonesia, mengikis habis sebab-sebab dan kemungkinan, timbul serta berkembangnya steisme, komunisme, kemusrikan.
- 5) Menumbuhkan sikap mental yang didasar oleh rohman dan rohim Allah, pergaulan yang rukun dan serasi.

---

<sup>3</sup>Miftah Thoha, "*kepemimpinan dalam manajemen*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2017), 208.

- 6) Tumbuhnya kegairahan dan kebanggaan hidup beragama dan mengenali motivasi keagamaan untuk lebih mendorong kemajuan gerak Pembangunan bangsa Indonesia<sup>4</sup>

Uraian diatas menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan merupakan konsep yang tidak terlepas dari syariat Islam dengan beribadah kepada Allah SWT, dan mendapatkan kebahagiaan duniawi maupun di akhirat.

### **3. Madrasah Diniyah Awaliyah**

#### *a. Pengertian Madrasah Diniyah*

Dalam buku pengelolaan Madrasah Diniyah kontemporer karangan (Rusdiana) yang dimaksud Madrasah diniyah adalah suatu lembaga pendidikan non formal yang ada ditengah-tengah masyarakat sebagai alternatif pendidikan agama Islam di masyarakat untuk melengkapi pengetahuan agamanya di umum. Adapun sistem pembelajarannya juga sangat sederhana dan tidak ada kurikulum khusus yang ditetapkan oleh pemerintah. Hanya saja dalam pelaksanaan pembelajarannya meniru sistem pembelajaran yang ada di pondok pesantren.

Madrasah Diniyah dilihat dari struktur arabnya berasal dari dua kata. Madrasah dan Al-din. Kata Madrasah dipakai sebagai nama tempat, dari asal katanya kata darosa artinya belajar. Jadi Madrasah mempunyai arti tempat mempelajari. Sedangkan al-din diartikan dengan makna keagamaan. Dari dua struktur yang dijadikan satu. Madrasah Diniyah artinya tempat mempelajari

---

<sup>4</sup>Ramayulis, "*ilmu Pendidikan Islam*", (Jakarta: kalam mulia 2006), 25.

masalah agama, dalam hal ini Islam. Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara klasikal yang bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu agama Islam kepada siswa yang merasa kurang menerima pendidikan agama Islam.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 13 tahun 1964 merupakan pendidikan tambahan berjenjang siswa negeri dan merupakan bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi keinginan masyarakat tentang pendidikan agar Madrasah Diniyah termasuk dalam pendidikan yang terlembaga dan terarah untuk mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan Islam. Madrasah Diniyah merupakan kegiatan di luar jam memberikan pelajaran agama Islam yang tidak diajarkan di sekolah formal, dimana kegiatan tersebut sangat membantu siswa dalam belajar dan memahami ilmu Islam.<sup>5</sup>

Madrasah Diniyah yang di dalamnya terdapat sejumlah mata pelajaran umum disebut Madrasah Ibtidaiyyah, sedangkan Madrasah Diniyah khusus untuk pelajaran agama. Seiring dengan munculnya ide-ide pembaruan pendidikan agama. Madrasah Diniyah pun ikut serta melakukan pembaharuan dari dalam. Beberapa organisasi penyelenggaraan Madrasah Diniyah melakukan modifikasi kurikulum yang dikeluarkan Departemen Agama, namun disesuaikan dengan kondisi lingkungannya, sedangkan sebagian

---

<sup>5</sup>Hamid, Kajian Analisis Pembelajaran di Madrasah Diniyah Wustu Irsyaduth Tholbin AS Pendalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak SMA di Desa Medini Undaan Kudus Tahun 2013/2014, Naskah Departemen Pendidikan, 2013. 21-22

Madrasah Diniyah menggunakan kurikulum sendiri menurut kemampuan dan persepsinya masing-masing.

Madrasah Diniyah adalah Madrasah yang semata-mata mengajarkan ilmu-ilmu agama saja. Tujuan didirikan Madrasah ini adalah untuk menyempurkan dan melengkapi pendidikan agama yang dilaksanakan di dalam jumlah waktu yang terbatas, karena itu jenjang pendidikan di Madrasah Diniyah mengikuti jenjang pendidikan umum. Hal yang amat penting diperhatikan berbagai pihak terkait program pendidikan Diniyah ini adalah kecilnya minat parapelajar untuk memasuki Madrasah Diniyah, sehingga ide yang baik tersebut dalam pelaksanaannya tidak maksimal. Madrasah Diniyah kebanyakan atau hampir keseluruhannya hanya mengelola tingkat awaliyah yang sederajat dengan SD. Sedangkan pada tingkat SLTP dan SLTA yang sederajat dengan SD.<sup>6</sup>

*b. Fungsi dan Tujuan Madrasah Diniyah*

1) Fungsi Madrasah Diniyah

Secara umum Madrasah Diniyah berfungsi sebagai penyelenggara pengembangan kemampuan dasar agama Islam yang meliputi: al-Qur'an Hadits, ibadah *fiqh*, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Selain itu, Madrasah Diniyah juga berfungsi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan

---

<sup>6</sup>Latifah Permatasari Fajrin, Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah Mifrachul Hikma Desa Denanyar Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen Tahun 2014, Tesis, Program Pasca Sarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, 2015. 21-22

pendidikan agama Islam bagi yang diperlukan, membina hubungan dasar yang kuat bagi pembangunan kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dan membantu mencetak warga Negara Indonesia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan menghargai orang lain.

Fungsi lain Madrasah Diniyah ialah untuk memberikan bimbingan dalam pelaksanaan pengalaman agama Islam, melaksanakan tata usaha dan program pendidikan serta perpustakaan.<sup>7</sup> Dengan demikian, Madrasah Diniyah di samping berfungsi sebagai tempat mendidik dan memperdalam ilmu agama Islam juga berfungsi sebagai sarana untuk membina akhlak *al karimah* (akhlak mulia) bagi anak yang kurang akan pendidikan agama Islam di - umum.<sup>8</sup>

## 2) Tujuan Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, maksud dan tujuan Madrasah Diniyah tidak lepas dari tujuan pendidikan Islam. Begitu pula tujuan pendidikan Madrasah Diniyah tidak lepas dari tujuan Pendidikan Nasional mengingat pendidikan Islam merupakan sub Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan Madrasah Diniyah adalah sebagai berikut:

### a) *Tujuan Umum*

Tujuan Madrasah Diniyah secara luas ialah turut menyiapkan generasi warga muslim yang memiliki sikap muslim

---

<sup>7</sup>Departemen Republik Indonesia, 2003: 42.

<sup>8</sup>Latifah Permatasari Fajrin, Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah Mifrachul, 30-

dan berakhlak mulia, sebagai warga Negara Indonesia yang baik, berkepribadian, percaya diri, sehat jasmani dan rohani. Memiliki pengetahuan, pengalaman, keterampilan beribadah dan sikap terpuji yang berguna bagi pengembangan kepribadiannya.

*b) Tujuan Khusus*

Adapun secara khusus, tujuan Madrasah Diniyah ialah:

- (1) Tujuan khusus Madrasah Diniyah dalam bidang pengetahuan antara lain:
  - (a) Memiliki pengetahuan dasar tentang agama Islam,
  - (b) Memiliki pengetahuan dasar tentang bahasa Arab sebagai alat untuk memahami ajaran agama Islam.
- (2) Tujuan khusus Madrasah Diniyah dalam bidang pengalaman, yaitu agar siswa:
  - (a) Dapat mengamalkan ajaran agama Islam,
  - (b) Dapat belajar dengan cara yang terbaik,
  - (c) Dapat bekerjasama dengan orang lain dan dapat mengambil bagian secara aktif dalam kegiatan-kegiatan masyarakat,
  - (d) Dapat menggunakan bahasa Arab dengan baik serta dapat membaca kitab berbahasa Arab, (%) dapat memecahkan masalah berdasarkan pengalaman dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan yang dikuasai berdasarkan ajaran agama Islam.

- (3) Tujuan khusus Madrasah Diniyah dalam bidang nilai dan sikap yaitu agar siswa:
- (a) Berminat dan bersikap positif terhadap ilmu pengetahuan,
  - (b) Disiplin dan mematuhi peraturan yang berlaku,
  - (c) Menghargai kebudayaan nasional dan kebudayaan lainnya yang tidak bertentangan dengan agama Islam,
  - (d) Memiliki sikap demokratis, Tenggang rasa dan mencintai sesama manusia dan lingkungan hidup,
  - (e) Cinta terhadap agama Islam dan keinginan untuk melakukan ibadah sholat dan ibadah lainnya, serta berkeinginan untuk menyebarluaskan,
  - (f) Menghargai setiap pekerjaan dan usaha yang halal,
  - (g) Menghargai waktu, hemat dan produktif.<sup>9</sup>

c. *Landasan Yuridis Madrasah Diniyah*

- 1) Undang-Undang No. 18 tahun 2019 tentang Pesantren.
- 2) PMA No. 13 tahun 14 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (pasal 20).
- 3) Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Keagamaan.
- 4) Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Latifah Permatasari Fajrin, Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah Mifrachul, 31-32

<sup>10</sup>Moh. Thihah, Taufikurahman, *Madrasah Diniyah Potret Utuh Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019). 25

d. *Karakteristik Madrasah Diniyah*

- 1) Pembelajaran berbasis kelompok dan klasikal dengan jumlah minimal 10 orang.

Pengelompokan di Madrasah Diniyah tidak didasarkan pada usia, melainkan pada kemampuan penguasaan materi agama yang dimiliki. Oleh karena itu, persyaratan masuk Madrasah Diniyah tidak berpatokan pada usia minimal dan usia maksimal. Dengan pula rekrutmen tidak didasarkan pada ijazah atau tanda tamat belajar yang dimiliki. Aspek utama dalam penerimaan murid baru adalah kesiapan calon murid untuk betul-betul belajar ilmu pengetahuan agama. Pengelola hanya melakukan *placement test* untuk memetakan pengelompokan. Berbeda dengan system penerimaan siswa varu di pendidikan formal, di mana diperlukan tes secara umum antar .

- 2) Membantu peserta didik memahami secara seksama dan mendalam ilmu-ilmu kegamaan.

Madrasah Diniyah dalam kurikulumnya, menjadikan muatan agama sebagai desain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Demikian pula dalam pola pendidikan ekstrakurikuler senantiasa didasarkan pada ajaran agama, sejak anak masa belajar.<sup>11</sup>

- 3) Mengedepankan metode pemberian contoh yang baik dalam pembelajarannya.

---

<sup>11</sup>Moh. Thihah, Taufikurahman, *Madrasah Diniyah Potret Utuh Pendidikan Karakter*, 26

Madrasah Diniyah sama dengan pesantren. Kehidupan di dalamnya senantiasa seperti keluarga besar. Ustadz menjadi *role model* kehidupan pesantren. Keseharian ustadz akan menjadi kurikulum tersendiri bagi seluruh murid Madrasah Diniyah.

4) Kurikulum berbasis keilmuan Islam klasik

Madrasah Diniyah sebagai sub sistem pesantren memiliki ciri khas kajian keilmuan klasik. Kajian ini menempatkan kitab kuning sebagai kurikulum utama. Seluruh cakupan kitab klasik menjadi kajian Madrasah Diniyah seperti disiplin fiqih, tasahwuf, aqidah, ilmu nahwu, shoraf, sejarah, syair, dengan berbagai tingkatannya akan dirumuskan menjadi kurikulum yang sistematis dan berjenjang.

5) Memperdalam kajian tentang manuskrip berbahasa Arab

Bahasa Arab dengan segala keilmuan pendukungnya mendapat porsi utama dalam kajian keIslaman di Madrasah Diniyah. Kajian tentang manuskrip berbahasa Arab memerlukan sederet keilmuan persyarat untuk menguasainya, seperti penguasaan *nahwu, shorf, balagha, mantiq, 'arud tarikh al-ughah, ilmu dilala, ilm aswat, badi' bayan, ma'any, ilmu ushud*, dan sebagainya yang menjadi persyarat penguasaan ilmu-ilmu agama yang hamper semuanya bersumber pada naskah berbahasa Arab.<sup>12</sup>

6) Menjunjung tinggi senioritas dalam mengambil kebijakan

---

<sup>12</sup>Moh. Thihah, Taufikurrahman, *Madrasah Diniyah Potret Utuh Pendidikan Karakter*, 27-

Kehidupan pesantren dan juga Madrasah Diniyah menekankan pada penghormatan pada senior, baik senior dalam makna usi, apalagi dalam pemaknaan penguasaan keilmuan (kealiman). Di Madrasah Diniyah peserta didik adik kelas sangat menghormati kakak kelasnya meskipun usia kak kelas relative lebih mudah, hal ini didasarkan pada anggapan bahwa kak kelas telah memiliki keilmuan yang lebih dari dia dan berhak untuk dihormati, atas prestasi keilmuannya.

7) Berbasis masyarakat

Masyarakat adalah pemrakarasa lainnya Madrasah Diniyah. Oleh karena itu seluruh denyut nadi Madrasah Diniyah akan terus direkam oleh masyarakat. Masyarakat justru merasa senang dan merasa lebih memiliki, jika pengelola Madrasah Diniyah melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan pemetan perkembangan.<sup>13</sup>

#### **4. Pendidikan Agama Islam**

a. *Pengertian Pendidikan Agama Islam*

Pendidikan berasal dari kata pendidik yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan agama dalam bahasa Inggris dikenal sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi ditekankan pada *feeling attituted*, personal ideal, aktivitas kepercayaan.

---

<sup>13</sup>Moh. Thihah, Taufikurahman, *Madrasah Diniyah Potret Utuh Pendidikan Karakter* 29-

Dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang bisa digunakan dalam pengertian pendidikan, yaitu *ta'lim* (mengajar), *ta'dib* (mendidik), dan *tarbiyah* (mendidik). Namun menurut al-Attas, pendidikan agama Islam karena tidak terlalu sempit sekedar mengajar saja, dan tidak terlalu luas, sebagaimana kata *tarbiyah* juga digunakan untuk hewan dan tumbuh-tumbuhan dengan pengertian memelihara. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam.<sup>14</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berdasarkan pada ajaran Islam. Memahami, menghargai dan mengamalkan ajaran Islam, yang ia yakini sepenuhnya dan menjadikan ajaran agama ini sebagai pemandangan hidupnya dari keamanan dan kesejahteraan dunia dan kehidupan masa depan. Oleh karena itu, pembelajaran dengan PAI merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari Islam.<sup>15</sup>

Nazarudin Rahman menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik harus disiapkan untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>14</sup>Maslu'in, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Dasar Islam al-Azhar*, (Cet. I, Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2023). 44

<sup>15</sup>Baharuddin, *Studi Kebijakan Pendidikan Agama Islam*, 117

- 3) Pendidik atau Guru Agama Islam (GPAI) harus disiapkan untuk bisa menjalankan tugasnya, yakni merencanakan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.
- 4) Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam.

Sebagai salah satu komponen ilmu pendidikan Islam, metode pembelajaran PAI harus mengandung potensi yang bersifat mengarahkan materi pelajaran kepada tujuan pendidikan agama Islam hendak dicapai proses pembelajaran.<sup>16</sup>

*b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam*

Dalam konteks tujuan Pendidikan Agama Islam di umum Departemen Pendidikan Nasional merumuskan sebagai berikut:

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, berdisiplin, bertoleran (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas.

---

<sup>16</sup>Maslu'in, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, 45

Lebih lanjut, menurut Arifin ada tiga aspek nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam yang hendak direalisasikan melalui metode, yaitu: *Pertama*, membentuk peserta didik menjadi hamba Allah yang mengabdikan kepada-Nya semata. *Kedua*, bernilai edukatif yang mengacu kepada petunjuk al-Qur'an dan al-Hadits. *Ketiga*, berkaitan dengan motivasi dan kedisiplinan sesuai dengan ajaran al-Qur'an yang disebut pahala dan sisksaan.<sup>17</sup>

Sebagai suatu subyek pelajaran, PAI mempunyai fungsi yang berbeda dari subyek pelajaran yang lain. Ia dapat memiliki fungsi yang bermacam-macam, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing lembaga pendidikan. Fungsi yang diemban olehnya akan menentukan berbagai aspek pengajaran yang dipilih oleh pendidik agar tujuannya tercapai. Secara umum, menurut Jhon Sealy pendidikan agama termasuk pendidikan agama Islam dapat diarahkan untuk mengemban salah satu atau gabungan dari beberapa fungsi.

- 1) Fungsi konvensional. Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan komitmen dan perilaku keberagaman peserta didik.
- 2) Fungsi neokonvensional. Pendidikan agama juga di maksudkan untuk meningkatkan keberagaman peserta didik sesuai dengan keyakinan.
- 3) Fungsi konvensional tersembunyi. Pendidikan agama menawarkan sejumlah pilihan ajaran agama dengan harapan peserta didik nantinya

---

<sup>17</sup>Maslu'in, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, 46

akan memilih salah satunya yang dianggap paling benar atau sesuai dengan dirinya.

- 4) Fungsi implisit. Fungsi ini dimaksudkan untuk mengenalkan kepada peserta didik ajaran agama serta terpadu dengan seluruh aspek kehidupan melalui berbagai subjek pelajaran.
- 5) Fungsi nonkonfesional. Fungsi pendidikan agama dimaksudkan sebagai alat untuk memahami keyakinan atau pandangan hidup yang dianut oleh orang lain.<sup>18</sup>

Dari berbagai fungsi di atas nampaknya tidak semuanya sesuai dengan tujuan pendidikan agama di Indonesia. Sesuai Undang-Undang Sisdiknas, pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang anut oleh peserta didik. Dalam kurikulum berbasis kompetensi, secara umum bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah atau belum menguasai kompetensi dasar tertentu secara lebih spesifik memiliki tujuan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa.
- 2) Mengukur pertumbuhan dan perkembangan siswa.
- 3) Mengdiagnosis kesulitan belajar siswa.

Fungsi penilaian antara lain untuk seleksi, penempatan, dan diagnostik, guna mengetahui keberhasilan suatu proses dan hasil pembelajaran, penjelasan pada setiap fungsi adalah:

---

<sup>18</sup>Maslu'in, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, 47

- 1) Fungsi seleksi. Evaluasi berfungsi atau dilaksanakan untuk keperluan seleksi yaitu menyeleksi calon peserta suatu lembaga pendidikan/kursus berdasarkan kriteria tertentu.
- 2) Fungsi penempatan. Evaluasi berfungsi atau dilaksanakan untuk keperluan penempatan agar setiap orang (peserta didik) mengikuti pendidikan pada jenis atau jenjang pendidikan yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing.
- 3) Fungsi diagnostic. Evaluasi diagnostic berfungsi atau dilaksanakan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik, menentukan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar, dan penetapan cara mengatasi kesulitan tersebut.<sup>19</sup>

### **C. Kerangka Pemikiran**

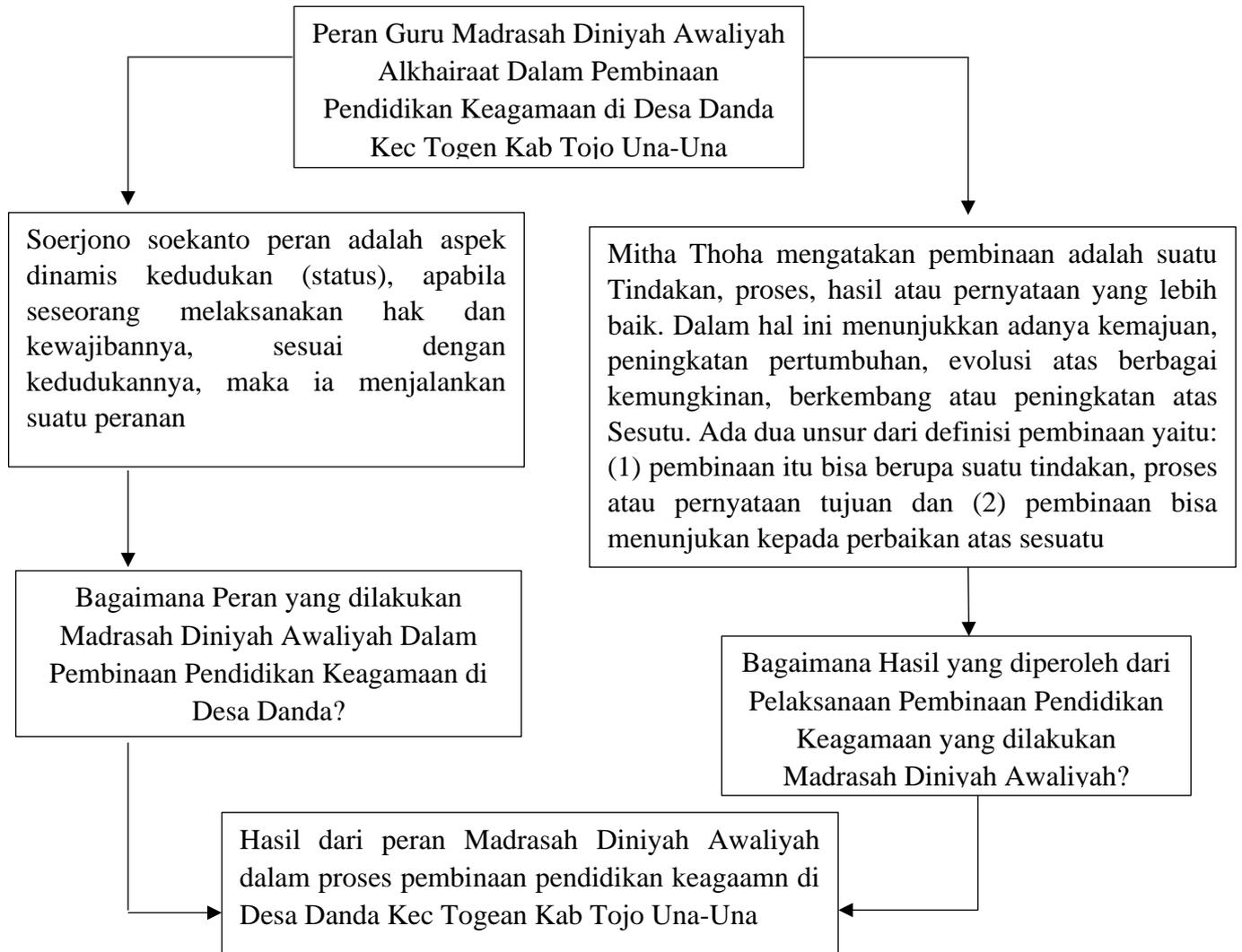
merupakan tempat pendidikan yang sangat efektif bagi peserta didik dalam hal pengembangan ilmu spenegetahuan terutama dalam pendidikan agama Islam, yang menjadi landasan manusia dalam memahami konsep kehidupan di dunia, yang membawa keselamatan bagi dirinya bukan hanya didunia saja melainkan di akhirat kelak.

Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa dalam memberikan pendidikan serta ahlakkul karimah yang efektif terhadap peserta didik, melalui kerjasama antara non formal Madrasah Diniyah Awaliyah akhairat, karena Madrasah adalah tempat tumpuan ummat yang akan membimbing dan

---

<sup>19</sup>Ibid

mengarahkan serta melatih peserta didik dalam pembelajaran yang ada di Madrasah tersebut.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Desain Penelitian**

Penelitian ini akan terarah jika didasari dengan metode penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi deskriptif atau studi kasus yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang sekitar atau pelaku yang telah diamati dan diwawancarai. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini yaitu sebagai berikut:

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara penulis dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi penulis.<sup>2</sup> Lincoln dan Guba dalam pandangannya

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

<sup>2</sup>Ahmad Tanzeh Dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penulisan*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 116.

mengatakan bahwa penggunaan studi kasus sebagai metode penelitian kualitatif memiliki beberapa keuntungan, yaitu:

- a. Studi kasus dapat menyajikan pandangan dari subjek yang diteliti.
- b. Studi kasus menyajikan uraian yang menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca kehidupan sehari-hari.
- c. Studi kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara penulis dan responden.
- d. Studi kasus dapat memberikan uraian yang mendalam yang diperlukan bagi penelitian atau transferabilitas.<sup>1</sup>

Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan penulis sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, penulis menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.<sup>2</sup>

Berdasarkan pandangan di atas penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada kejadian atau fakta yang bersifat alami yang benar-benar terjadi di lapangan bukan hanya sekedar karangan tapi terjadi juga di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penulis dengan mudah memahami dan mengamati apa yang terjadi pada responden karena penulis turun langsung ke lapangan untuk mencari tahu fakta atau kebenaran yang ada, dengan ini membuat antara penulis dan responden bisa saling memahami satu sama lain karena penulis bisa merasakan apa yang dirasakan oleh responden

---

201. <sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),

<sup>2</sup>Sugiyono, *Memahami Penulisan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 2.

Desain penelitian dapat diartikan sebagai semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian.<sup>3</sup>

Hakikatnya desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penulis pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan penulis yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang penulis tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.<sup>4</sup>

Sugiyono menyatakan bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci ditentukan secara mantap sejak awal menjadi pegangan langkah demi langkah.<sup>5</sup> Desain penelitian sangat penting untuk penelitian kualitatif dengan adanya desain penelitian sebagai rancangan penelitian untuk memudahkan penulis mendapatkan kesimpulan dan mudah untuk melakukan proses

---

<sup>3</sup>Sukardi, *Penulisan Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*, (Jogjakarta: Usaha Keluarga, 2004), 183.

<sup>4</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zitama Publisher, 2015), 196.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Research And Development*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 37.

penelitian, dengan bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada penulis dalam melakukan penelitiannya.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan lokasi atau tempat di mana penulis akan melakukan penelitian, maka lokasi atau tempat sangatlah penting dalam proses penelitian, dengan adanya penetapan lokasi atau tempat akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

Suwarma mengatakan bahwa lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian juga diartikan sebagai tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, penulis diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.<sup>6</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat yang beralamat di Desa Danda kec. Togeon kab. Tojo Una-Una. Sebagaimana observasi awal penulis dan wawancara langsung terhadap Guru di Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat yang menyatakan bahwa di Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat adanya berkaitan dengan penelitian penulis sehingga berdasarkan informasi inilah

---

<sup>6</sup>Suwarma Al-Muchtar, *Dasar Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 243.

yang menjadikan penulis tertarik melakukan penelitian secara mendalam di Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat.

### C. *Kehadiran Penulis*

Kehadiran penulis penting dan mutlak diperlukan. Kehadiran penulis sebagai sumber data yang diperlukan untuk mencari data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi agar penulis mendapatkan data yang akurat terhadap objek penelitian. Kehadiran penulis dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data penelitian mengadakan wawancaradan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang kecil-kecilnya.<sup>7</sup> Lexy J Moleong mengatakan salah satu ciri penelitian kualitatif bahwa dalam pengumpulan data dilakukan langsung oleh penulis. Kehadiran penulis dalam hal ini merupakan alat pengumpulan data utama.<sup>8</sup>

Senada dengan pandangan Pabundu mengatakan bahwa kehadiran penulis dalam Penelitian kualitatif sangatlah penting dan utama. Dalam proses penelitian kualitatif penulis menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 118.

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

<sup>9</sup>Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

Dalam penelitian ini penulis sebagai instrumen kunci dari pengumpulan data observasi awal yang telah dilakukan wawancara langsung terhadap Guru di Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Data merupakan kumpulan dari fakta atau kebenaran yang menjelaskan secara luas atau rinci suatu keadaan. Data sangatlah penting untuk mengumpulkan suatu informasi. Data didapatkan melalui cara-cara tertentu kemudian diolah sehingga menghasilkan informasi yang mudah dipahami dan jelas.

John J longkutoy mengatakan bahwa data berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi atau situasi lain-lainnya.<sup>10</sup>

Senada dengan pandangan Sandu Siyoto dan Ali Sodik mengatakan data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.<sup>11</sup>

Pandangan ini menjelaskan bahwa data merupakan kumpulan fakta atau kebenaran dari kehidupan yang terjadi sehari-hari, dengan adanya gambaran

---

<sup>10</sup>John J. Longkutoy, *Pengenalan Komputer*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2012), 2.

<sup>11</sup>Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Cet.1: Yogyakarta: Literasi Media Publhasing, 2015), 67.

yang luas suatu keadaan data dapat dikumpulkan melalui cara-cara tertentu kemudian diolah sehingga menghasilkan informasi yang mudah dipahami dan jelas.

Dalam penelitian ini sebagai data utama dalam penelitian adalah peserta didik dan guru-guru di Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat.

Sumber data dari penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

- (1) Person, yaitu sumber data yang berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara
- (2) Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Meliputi kondisi lokasi penelitian dan fasilitas-fasilitas yang ada di lokasi penelitian.
- (3) Paper, yaitu simbol atau sumber data yang menyajikan berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol, benda-benda tertulis seperti buku, arsip, catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada.<sup>12</sup>

Jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data Primer memiliki fungsi utama menyelesaikan rumusan masalah riset serta dapat digunakan sebagai sumber evaluasi dan acuan perencanaan berupa teks hasil wawancara yang diperoleh melalui

---

<sup>12</sup>Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), 117.

wawancara dengan informan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian data dapat direkam atau dicatat oleh penulis.<sup>13</sup>

Hasan mengatakan bahwa sumber data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber

informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis.<sup>14</sup> Adapun yang menjadi sasaran objek penelitian ini adalah:

- a. Kepala MADRASAH DINIYAH AWALIYAH Alkhairaat  
Desa Danda (1 Orang)
- b. Guru Pendidik MADRASAH DINIYAH AWALIYAH  
Alkhairaat Desa Danda (1 Orang)
- c. Peserta Didik MADRASAH DINIYAH AWALIYAH  
Alkhairaat Desa Danda (2 Orang)

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder memiliki fungsi untuk mengklasifikasikan permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, serta memenuhi kesenjangan informasi yaitu data berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan

---

<sup>13</sup>Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penulisan, Kuantitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

<sup>14</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penulisan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh penulis.<sup>15</sup>

Sumber data sekunder diperoleh dari literatur atau buku-buku perpustakaan, informasi dari orang lain dan data-data pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian, seperti: media elektronik atau cetak. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>16</sup> Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data.<sup>17</sup> Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Dengan tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data-data yang ingin diteliti maka apa yang menjadi tujuan penelitian akan sia-sia. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan cara tersebut sebuah penelitian akan mendapatkan sebuah data yang valid dan

---

<sup>15</sup>Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penulisan, Kuantitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

<sup>16</sup>Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penulisan, Kuantitatif*,.....hal: 58.

<sup>17</sup>Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Data Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 51.

dapat diuji. Pengumpulan data merupakan proses mengidentifikasi dan mengoleksi informasi yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>18</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah wawancara yang dilakukan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan cara datang langsung ke objek penelitian dengan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan-keadaan sebenarnya.<sup>19</sup>

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kajian dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden secara lisan.<sup>20</sup> Selain itu wawancara juga diartikan sebagai tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung atau dengan percakapan tertentu, percakapan itu dilakukan

---

<sup>18</sup>M. E Winarto, *Metodologi Penulisan Dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), 143.

<sup>19</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penulisan Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 63.

<sup>20</sup>Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 39.

oleh dua pihak, yaitu interview yang mengajukan pertanyaan dan interview yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>21</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen yang tertulis maupun terekam, dokumen tertulis dapat berupa catatan, memorial, arsip dan kumpulan surat pribadi. Sedangkan dokumen yang terekam berupa kaset, film, video, foto dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>22</sup>

## ***F. Teknik Analisis Data***

Penelitian kualitatif teknik analisis data merupakan pengolahan data dengan tujuan mendapatkan informasi yang valid, jelas dan detail. Mukhtar mengatakan bahwa teknik analisis data yang digunakan untuk mengungkapkan fenomena dalam penelitian kualitatif disebut deskriptif kualitatif, yaitu sebuah teknik yang digunakan penulis untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.<sup>23</sup> I Made

---

<sup>21</sup>Hardani, dkk, *Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 136-137.

<sup>22</sup>Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penulisan Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 73-74

<sup>23</sup>Mukhtar, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 10.

Wirartha mengatakan bahwa analisis deskripsi kualitatif adalah cara menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau wawancaramengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan.<sup>24</sup>

Data yang telah diuraikan secara terperinci akan di analisa dengan analisa induktif yang terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sebagaimana diketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>25</sup>

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan melihat penyajian-penyajian dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh

---

<sup>24</sup>I Made Wirartha, *Metodologi Penulisan Sosial Ekonomi*,(Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 155.

<sup>25</sup>A. Michael Huberman Mattew B. Milles, *A. Michael Huberman Dan Mattew B. Milles, Quantitative Data Analisis. Diterjemahkan Oleh Tjejep Rohendi, Analisi Data Kuantitatif*, (Jakarta: UI-Pres, 2014), 16.

menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapati dari penyajian tersebut.<sup>26</sup>

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau yang biasa disebut kesimpulan merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Kegiatan analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data dari pengumpulan data dari permulaan pengumpulan data seorang penulis penganalisis kualitatif melalui mencari arti benda-benda dan mencatat keteraturan pola-pola yang memungkinkan sebagai akibat dari preposisi.<sup>27</sup>

#### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif rancangan untuk memperoleh hasil yang memadai perlu dilakukan pengecekan data dan hasil temuan. Pengecekan data dan hasil temuan diperlukan untuk memperoleh kemantapan dan kesimpulan yang meyakinkan. Pengecekan keabsahan data dan hasil temuan dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh agar dapat dipertanggung jawabkan dilakukan dengan dua teknik yaitu triangulasi dan ketekunan pengamatan.<sup>28</sup>

#### 1. Triangulasi

---

<sup>26</sup>A. Michael Huberman dan Matthew B. Milles, "A. Michael Huberman dan Matthew B. Milles, *Quantitative Data Analysis. Diterjemahkan Oleh Tjejep Rohendi, Analisa Data Kuantitatif*," ....hal. 17.

<sup>27</sup> A. Michael Huberman dan Matthew B. Milles, "A. Michael Huberman dan Matthew B. Milles, *Quantitative Data Analysis. Diterjemahkan Oleh Tjejep Rohendi, Analisa Data Kuantitatif*," ....hal. 19.

<sup>28</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif edisi revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 04.

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik uji keabsahan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, dengan menggunakan triangulasi sebenarnya penulis telah menguji keabsahan data sekaligus menguji kredibilitas data. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Adapun ketiga triangulasi tersebut adalah:<sup>29</sup>

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data digunakan dengan cara membandingkan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari dimensi waktu maupun sumber-sumber lain. Misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap pelaku dan wawancara terhadap korban.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mencari informasi baru, untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang bisa dipercaya. Pencarian informasi tentang data yang sama digali dari beberapa informasi yang berbeda dan pada tempat yang berbeda pula. Menggunakan triangulasi data ini berarti mengecek dan

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2010), 267.

membandingkan tingkat kepercayaan atau kebenaran suatu informasi atau data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan kepastian.

2. Ketekunan Wawancara

Ketekunan wawancara oleh pengamat atau penulis diartikan sebagai penulis lebih teliti, rinci dan cermat dilakukan secara kontinu (berkesinambungan). Ketekunan pengamat ini dilakukan untuk penulis dapat menemukan ciri dan unsur situasi sosial yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, dengan kata lain ketekunan wawancaraini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data tentang objek yang diteliti. Hal ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang

sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penulisan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 189.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat***

Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat sebagai salah satu madrasah Diniyah yang berada di desa Danda Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una. Madrasah Diniyah tersebut didirikan oleh yayasan Alkhairaat Palu. tahun 2005 merupakan tahun berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat. Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat termasuk lembaga pendidikan keagamaan nonformal pada tingkat jenjang Awaliyah dengan nomor statistik Diniyah Takmiliah (NSDT) 1111220

#### **1. Sejarah Singkat Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Danda**

Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat hadir ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan pendidikan dan pengajaran tentang pengetahuan agama Islam. Disisi lain, Madrasah Diniyah Alkhairaat hadir untuk membina perkembangan sikap, perilaku dan kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama Islam untuk mencetak generasi penerus bangsa yang beriman bertaqwa dan berahlak mulia. Madrasah Diniyah tersebut juga dapat membantu peningkatan pendidikan agama anak pada umum pada tingkat dasar yaitu SD Negeri 1 Danda.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di Madrasah Diniyah Awaliyah Akhairaat Danda Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una. Diperoleh gambaran umum mengenai lembaga pendidikan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

a. Letak geografis

Madrasah Diniyah Alkhairaat berada di jalan poros kecamatan. Berada di Desa Danda RT. 002 RW.01. Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una dengan kode pos .... Madrasah Diniyah Alkhairaat berada satu kompleks dengan SD Negeri danda.

b. Sejarah berdirinya Madrasah Diniyah

Asal mula berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat dimulai dari wawancaralingkungan dimana pengetahuan agama didesa tersebut sangatlah rendah, sehingga banyak para generasi yang minim bahkan tidak tahu tentang ilmu agama yang di anutnya, kemudian kurangnya pemahaman berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an yang menjadi dasar agama untuk bisa memahami makna dan tujuan berkaitan dengan agama Islam. Sehingga para pemerintah desa dan seluruh masyarakat memutuskan untuk membuka non formal yaitu Madrasah Diniyah Alkhairaat, pada saat itu kepala desa duketuai oleh bapak Sar dengan memberikan fasilitas berupa gedung balai Desa yang dimana gedung tersebut merupakan gedung pertemuan pemerintah dan masyarakat yang ada di Desa tersebut dengan dibentuk kepala Madrasah serta tenaga pendidik.

Pada tahun 2005 Madrasah Diniyah Alkhairaat mulai melaksanakan aktivitas pendidikannya, Madrasah Diniyah pada saat itu dikepalai oleh ustad Arsyad Tobuhu S.Pd beliau merupakan guru mata pelajaran Agama di Dasar Negeri 1 Danda dan ada 4 guru lainnya sebagai guru mata pelajaran yang ada di tersebut, aktivitas

pembelajaran yang dilakukan Madrasah Diniyah Alkhairaat Semakin lama semakin meningkat, para murid murid juga semakin banyak, murid Madrasah Diniyah merupakan murid Dasar Negeri 1 Danda.

Selang beberapa tahun berjalan pengetahuan agama para peserta didik semakin meningkat, mulai dari pembelajaran berkaitan dengan membaca Alquran, hafalan surah, hafalan hadits, belajar fiqih, Qawaid, sampai dengan kosa kata bahasa arab.

Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat dipimpin oleh ustad Arsyad Tobuhu S.Pd tidak berlangsung lama pada tahun 2015 karena kebijakan pemerintah berkaitan dengan mutasi guru , terjadilah perpindahan guru formal sehingga kepala Madrasah Diniyah Awaliyah pada saat itu dipindahkan didaerah perkotaan, maka kepala digantikan oleh ustadzah Lela pada saat itu, seiring berjalannya waktu kualitas pembelajaran di Madrasah Diniyah Awaliyah semakin meningkat, pada tahun 2020 Madrasah Diniyah Awaliyah mendapatkan polemik yang berkaitan dengan fasilitas gedung , yaitu balai desa, yang ancap ancap gedung tersebut akan dirombak dan dibuatkan tempat olahraga bulutangkis, sehingga hal ini membuat para guru dan kepala Madrasah Diniyah Awaliyah khawatir dengan kondisi mereka, terjadilah pertemuan dengan kepala desa beserta seluruh staf desa berkaitan dengan Masalah aktivitas dan pembelajaran Madrasah Diniyah Awaliyah, tidak lama berselang waktu kepala desa memutuskan Madrasah Diniyah Awaliyah dipindahkan di gedung Dasar Negeri 1 Danda, dengan meminta izin kepada kepala agar bisa mengizinkan Madrasah Diniyah Awaliyah untuk melaksanakan

aktivitas pendidikannya menggunakan fasilitas yang ada di tersebut, karena waktu pembelajaran Madrasah Diniyah Awaliyah dan Dasar berbeda maka disetujuiilah Madrasah Diniyah Awaliyah melakukan aktivitas pembelajaran dilingkungan Dasar Negeri 1 Danda, dengan beberapa aturan yang disepakati, terutama menjaga fasilitas yang ada di dasar tersebut.

Berbicara tentang Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Desa Danda, penulis sendiri datang langsung dan bertemu kepada kepala berbicara mengenai tentang perkembangan tersebut, berkaitan dengan gedung tetap milik Madrasah Diniyah Awaliyah, karna ini yang menjadi polemik besar berkaitan dengan masa depan tersebut, Hal tersebut sebagaimana yang di sampaikan oleh kepala madrasah yaitu:

“kepala angkat bicara mengenai tentang kondisi mereka saat ini bahkan mereka sudah melakukan beberapa upaya agar mereka mendapatkan solusi yang baik berkaitan dengan gedung mereka sendiri, di pertemuan rapat desa sebelumnya membahas tentang program kerja desa, mereka sudah sampaikan bahkan curhat mengenai tentang kondisi mereka sampai kapan mereka meminjam gedung terus menerus, karna pemerintah hanya mengatakan sabar, sabar karna anggaran tidak ada, atau anggaran yang dialihkan ke tempat lain Wallahu alam, beginilah polemik yang dihadapi oleh MADRASAH DINIYAH AWALIYAH Alkhairaat saat ini”<sup>1</sup>

## **2. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Danda**

### **a. Visi Madrasah:**

Menyiapkan peserta didik beriman, bertaqwa, berilmu, cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan cinta tanah air.

### **b. Misi Madrasah:**

---

<sup>1</sup> Lela djusman kadullah Kepala MADRASAH DINIYAH AWALIYAH Alkhairaat “wawancara” ruang guru, tanggal 7 januari 2025.

- 1) Melaksanakan pendidikan Islam yang mampu membekali generasi muda Islam menuju terbentuknya manusia yang bertaqwa.
- 2) Mengembangkan nilai-nilai akhlak mulia yang berjiwa ahlussunnah wal jama'ah.
- 3) Membentuk manusia yang agamis dan berakhlakul karimah.

### 3. Keadaan Tenaga kependidikan

Adapun tenaga pendidik yang bertugas di Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Danda sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 4.1**

#### **Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Danda**

No	Nama	Jabatan
1.	Nurlaela Djayusman Kadullaah NIP. 19801 0042016042001	Kepala Madrasah
2.	Imel S.Pd	Ustadzah
3.	Rizal S.Pd	Ustadz
4.	Nanang	Ustadzah
5.	Muharna Abubakar	Ustadzah

*Sumber : Dokumen Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Danda Tahun 2024/2025*

Tenaga kependidikan yang berada di Madrasah Diniyah Alkhairat terdapat 5 orang yaitu satu laki-laki dan empat perempuan. Latar belakang pendidikan setiap ustadz dan ustadzah berbeda beda. Mayoritas ustadz dan ustadzah yang mengajar di Madrasah Dinyah Alkhairaat sebagian lulusan dari pondok pesantren, sehingga tidak diragukan lagi penguasaan tentang ilmu agam. Tidak hanya itu terdapat dua tenaga pendidik yang lulusan sarjana dan terdapat beberapa yang lulusan madrasah.

#### 4. Keadaan peserta didik

Daftar jumlah peserta didik di Madrasah Diniyah Alkhairaat Danda Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2025 sebagai berikut:

**Tabel 4.2: Daftar Peserta didik Tahun Pelajaran 2025**

No.	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1.	Kelas 2	6	7	13
2.	Kelas 3	5	8	13
3.	Kelas 4	3	8	11
4.	Kelas 5	7	9	16
	Jumlah total peserta didik			53 Orang

Sumber : Dokumen Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Danda Tahun 2024/2025

Keadaan peserta didik Madrasah Diniyah Alkhairaat berasal dari latar belakang yang beragam baik dari segi ekonomi yang beragam, mulai dari kalangan bawah, menengah dan atas. Tingkat kemampuan atau kecerdasan para peserta didik juga beragam, hal itu dikarenakan

peserta didik juga berasal dari kalangan keluarga yang berbeda-beda, ada yang berasal dari keluarga ustadz, atau kaum awam. Walaupun mempunyai keadaan latar belakang yang beragam peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi untuk memperdalam pendidikan agama Islam mereka.

Daftar jumlah peserta didik di Madrasah Diniyah Alkhairaat Danda Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2015 sebagai berikut:

**Tabel 4.3: Daftar Peserta didik Tahun Pelajaran 2015**

No.	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1.	Kelas 1	4	6	10
2.	Kelas 2	5	3	8
3.	Kelas 3	2	7	9
4.	Kelas 4	4	2	6
	Jumlah total peserta didik			33 Orang

Daftar jumlah peserta didik di Madrasah Diniyah Alkhairaat Danda Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2015 sebagai berikut:

**Tabel 4.4: Daftar Peserta didik Tahun Pelajaran 2005**

No.	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1.	Kelas 1	-	-	-

2.	Kelas 2	-	-	-
3.	Kelas 3	3	2	5
4.	Kelas 4	4	1	5
	Jumlah total peserta didik			10 Orang

## 5. Sarana dan prasarana

Demi menunjang kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Alkhairaat, maka dari pihak Madrasah meminta izin kepada dasar untuk meminjamkan sarana dan prasarana SD diantaranya ruang kelas, ruang guru dan kepala madrasah, MCK, dan lapangan. Sarana dan prasarana yang ada telah sudah terbilang cukup untuk menunjang pelaksana kegiatan pembelajaran dan pembentukan karakter religius di Madrasah Diniyah Alkhairaat.

### ***B. Peran Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat dalam Pembinaan Pendidikan Keagamaan di Desa Danda***

Madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan yang ada ditengah-tengah masyarakat sebagai wadah pendidikan agama Islam di masyarakat untuk melengkapi pengetahuan agamanya di sekolah dasar. Adapun sistem pembelajarannya juga sangat sederhana dan tidak ada kurikulum khusus yang ditetapkan oleh pemerintah. Hanya saja dalam pelaksanaan pembelajarannya meniru sistem pembelajaran yang ada di pondok pesantren. Madrasah Diniyah Awaliyah memberikan pendidikan dan ajaran agama Islam secara mendalam dan mengamalkan ajaran agama Islam. Pada zaman sekarang perkembangan teknologi dan informasi semakin

berkembang maka untuk mengantisipasi adanya dampak negatif pada generasi muda saat ini diperlukan upaya pencegahan sejak dini, salah satu cara memberikan penanaman mengenai nilai-nilai Pendidikan agama Islam pada Masyarakat desa danda terutama anak-anak usia dini melalui program Pendidikan di Madrasah diniyah awaliyah alkhairaat desa Danda.

Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembinaan pendidikan keagamaan pada masyarakat terutama anak-anak usia dini di desa danda. Hal ini untuk menambah pengetahuan pendidikan keagamaan yang tidak secara mendalam di bahas di formal maka orang tua harus lebih memperhatikan pendidikan keagamaan pada anak. Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat salah satu non formal yang dapat di jadikan Solusi bagi para orang tua untuk memberikan Pendidikan keagamaan pada anak-anak usia dini di desa Danda. Maka dari itu penulis mengemukakan peran Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat sebagai berikut:

#### **1. Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Melengkapi Pendidikan Keagamaan di Sekolah Umum**

Peraturan Menteri Agama Nomor 13 tahun 1964 merupakan pendidikan tambahan berjenjang siswa negeri dan merupakan bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi keinginan masyarakat tentang pendidikan agar Madrasah Diniyah termasuk dalam pendidikan yang terlembaga dan terarah untuk mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan Islam. Madrasah Diniyah merupakan kegiatan di luar jam memberikan pelajaran agama Islam yang tidak diajarkan di formal, dimana kegiatan tersebut sangat membantu siswa dalam belajar dan memahami ilmu Islam. Berikut

wawancara penulis bersama Ibu Nurlaela kepala Madrasah Diniyah

Awaliyah Alkhairaat yaitu:

“Peran pendidikan di sekolahnya kami ini mengajarkan tentang bagaimana anak-anak disini paham dengan mereka punya dasar agama mengajarkan tentang hukum hukum agama, bahkan bukan cuman itu, mereka juga dimata pelaran ilmu dan hadits kami ajarkan mereka menghafal surah dan hadits. Dengan adanya kegiatan di sekolah kami ini, ini memicu peningkatan bacaan alqur’an dan pengetahuan tentang dasar dan hukum Islam karena itu tadi, di Madrasah Diniyah Awaliyah ini ada mata Pelajaran fiqh, ilmu alqur’an, Hadits dan ada juga Bahasa arab”.<sup>2</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis di atas bahwa apa yang disampaikan kepala Madrasah Diniyah Awaliyah merupakan suatu bentuk kegiatan pembinaan melalui pengajaran yang ada di tersebut, sehingga hal ini dapat menciptakan generasi yang memiliki landasan beragama.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Ibu Imel selaku Guru Madrasah Diniyah Awaliyah, yaitu:

“Mata pelajaran yang kami ajarkan disini ada Qawaid, ada alqur’an hadits, fiqh, ada juga pengenalan kosa kata bahasa Arab, kalau kemarin itu dari pusat hanya lima mata pelajaran saja ilmu fiqh, qawaid, alquran hadits, sedangkan kemarin kami untuk alquran hadits kami pisah alquran terjemahan dan hadits muncul kamari alquran hadits karna kalo ujian, karena dari mereka atau dari pusat.setiap ujian hanya lima itu saja, setiap mau ujian pasti lima mata pelajaran itu saja yang muncul.”<sup>3</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis di atas bahwa apa yang disampaikan oleh guru tersebut merupakan salah satu materi pembinaan keagamaan yang berkaitan dengan program yang ada di tersebut.

---

<sup>2</sup> Lela djusman kadullah Kepala MADRASAH DINIYAH AWALIYAH Alkhairaat “wawancara” ruang guru, tanggal 7 januari 2025.

<sup>3</sup> Imel guru MADRASAH DINIYAH AWALIYAH Alkhairaat “wawancara” ruang guru, tanggal 7 januari 2025

Berikut wawancara penulis bersama Hanafas peserta didik Madrasah Diniyah Awaliyah, yaitu:

“Saya senang di Madrasah Diniyah Awaliyah ini karena belajarnya bagus saya suka menghafal karena saya di Madrasah Diniyah Awaliyah ini saya dapat juara 1 hafalan tingkat SD”<sup>4</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis bahwa kegiatan yang dilakukan Madrasah Diniyah Awaliyah ini merupakan sebuah peningkatan kualitas keagamaan bukan hanya dari materi yang dipelajari akan tetapi bisa memberikan prestasi yang luar biasa kepada anak melalui kegiatan lomba maupun kompetisi tingkat daerah.

Berikut wawancara penulis bersama Humairah peserta didik Madrasah Diniyah Awaliyah, yaitu:

“Saya suka sore, karena banyak teman temanku, pelajarannya juga bagus, ada menghafal ada mengaji, pokoknya saya suka”<sup>5</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Awaliyah merupakan kegiatan yang diminati oleh para anak-anak yang ada didesa tersebut.

Berikut wawancara penulis bersama aseng selaku orang tua Hanafas, yaitu:

“kenapa kami kasih masuk dia di sore “supaya agamanya bagus, mengajinya bagus, mau jadi anak yang baik, selama saya punya anak di Madrasah Diniyah Awaliyah dia rajin skali sembayang pokonya tidak ada torang suruh dia sendiri pergi itu semua karna dia di Madrasah Diniyah Awaliyah”<sup>6</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa orang tua Hanafas mendukung penuh anaknya mengikuti pembinaan yang dilaksanakan oleh Madrasah Diniyah Awaliyah.

---

<sup>4</sup> Hanafas murid Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” depan ruang kelas v, 9 januari 2025

<sup>5</sup> Humaira murid Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” depan ruang kelas 2, 9 januari 2025

<sup>6</sup> Aseng Wali Murid Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” rumah Hanafas, 9 januari 2025

Berikut wawancara penulis bersama bapak guntur selaku orang tua Humaira, yaitu:

“Alasan kenapa orang tua menyekolahkan Humaira Musa Supaya dia pintar sholat kadang dia juga sering mengaji dirumah kami ini suka skali liat anak di agama makanya Humaira ini kami kasih masuk di Madrasah Diniyah Awaliyah supaya dia pintar agama, dia itu rajin skali tidak ada lagi kami suruh-suruh mau pergi sekolah, pagi-pagi dia sudah bangun bahkan sekolah sore juga begitu”<sup>7</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis bahwa orang tua Humaira juga sangat mendukung anaknya agar bisa memiliki ilmu agama karna seburuk buruknya orang tua dia menginginkan agar anaknya menjadi anak yang solehah.

## **2. Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat mengatasi kesulitan baca tulis qur’an**

Kesulitan dalam membaca dan menulis al-qur’an masih banyak ditemui di Masyarakat terutama pada anak-anak usia dini, masih banyak kesulitan dalam mengeja huruf hijahiyah dan belum sepenuhnya bisa menuliskan huruf-huruf hijahiyah, hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dan perhatian yang khusus dari para orang tua. Madrasah Diniyah Awaliyah sangat berperan penting dalam mengatasi kesulitan baca tulis qur’an pada anak-anak usia dini untuk memberikan dorongan yang kuat pada peserta didik untuk dapat memahami dan mencintai al-qur’an. Berikut wawancara penulis bersama Ibu Nurlaela kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat yaitu:

“Sekolahnya kami ini adalah tempat dimana anak anak itu dikuatkan dengan materi tentang alqur’an bukan hanya mereka membaca alqur’an, bahkan kami suruh menghafal setidaknya mereka hafal juz ama”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Guntur Wali Murid Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” rumah, 10 januari 2025

<sup>8</sup> Lela djusman kadullah Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” ruang guru, tanggal 7 januari 2025.

Berdasarkan dari hasil wawancarapenulis di atas bahwa ini tidak sepenuhnya mengajar anak anak mengaji, akan tetapi materi pembelajaran yang dilakukan oleh ini merupakan peningkatana dari bacaan tersebut yaitu hafalan bahkan menulis arab sehingga hal ini mendorong peserta didik supaya masuk di Madrasah Diniyah Awaliyah ini, agar para guru tidak terfokus pada mengajar mengaji akan tetapi langsung terfokus pada materi yang diajarkan.

Sejalan dengan yang disampaikan Ibu Imel selaku guru Madrasah Diniyah Awaliyah, yaitu:

“Saya itu kasih menghafal surah anak anak supaya ini menjadikan mereka tetap cinta dengan alqur’an bukan hanya itu, apalagi bagi laki laki yang nantinya mereka kalau besar mau jadi imam dalam rumah tangga.”<sup>9</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis di atas bahwa materi yang diajarkan di Madrasah Diniyah Awaliyah Sebagian berkaitan dengan Alqur’an yang termasuk dalam materi Alqur’an dan hadits.

Berikut wawancara penulis bersama Hanafas selaku peserta didik Madrasah Diniyah Awaliyah, yaitu:

“Saya disuruh menghafal sama guruku, saya disuruh menghafal surah pendek dan menghafal hadits ada juga adisuruh menulis ayat dan artinya, sempat juga saya waktu itu ikut lomba dan alhamdulillah saya dapat juara 1 hafalan surah”<sup>10</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancarapenulis di atas bahwa pembelajaran yang dilakukan Madrasah Diniyah Awaliyah bukan hanya meningkatkan pengentahuan agama bahkan bisa memberikan

---

<sup>9</sup> Imel guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” ruang guru, tanggal 7 januari 2025

<sup>10</sup> Hanafas murid Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” depan ruang kelas v, 9 januari 2025

kualitas pada diri anak berkaitan dengan perlombaan yang ada didesa maupun daerah tersebut.

Berikut wawancara penulis bersama orang tua Hanafas, yaitu:

“Kami bangga dengan Hanafas mungkin karena dia juga rajin belajar, semangatnya dia menghafal kemudian dibimbing langsung sama mereka pe guru”<sup>11</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancarapenulis di atas bahwa orang tua sangat bangga dengan anaknya dan bersyukur atas apa yang dipelajarinya di Madrasah Diniyah Awaliyah tersebut.

### **3. Menambah wawasan ilmu pengetahuan agama Islam**

Madrasah Diniyah khusus untuk pelajaran agama. Seiring dengan munculnya ide-ide pembaruan pendidikan agama. Madrasah Diniyah pun ikut serta melakukan pembaharuan dari dalam. Beberapa organisasi penyelenggaraan Madrasah Diniyah melakukan modifikasi kurikulum yang dikeluarkan Departemen Agama, namun disesuaikan dengan kondisi lingkungannya, sedangkan sebagian Madrasah Diniyah menggunakan kurikulum sendiri menurut kemampuan dan persepsinya masing-masing.

Madrasah Diniyah adalah Madrasah yang semata-mata mengajarkan ilmu-ilmu agama saja. Tujuan didirikan Madrasah ini adalah untuk menyempurnakan dan melengkapi pendidikan agama yang dilaksanakan di dalam jumlah waktu yang terbatas. Madrasah Diniyah berfungsi sebagai penyelenggara pengembangan kemampuan dasar agama Islam yang meliputi: al-Qur'an Hadits, ibadah *fiqh*, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Selain itu, Madrasah Diniyah juga berfungsi dalam memenuhi kebutuhan

---

<sup>11</sup> Aseng Wali Murid Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” rumah, 9 januari 2025

masyarakat akan pendidikan agama Islam bagi yang diperlukan, membina hubungan dasar yang kuat bagi pembangunan kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dan membantu mencetak warga Negara Indonesia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan menghargai orang lain. Berikut wawancara penulis bersama Ibu Nurlaela kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat yaitu:

“Madrasah Diniyah Awaliyah atau sore ini sangat membantu terutama pada generasi penerus yang ada didesa kami, karena pengajaran dan pembelajaran dari sore merubah pikirannya para anak anak disini yang lebih luas dalam memahami tentang agama.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancarapenulis di atas bahwa kehadiran ini merupakan sebuah Solusi dalam memecahkan masalah tentang minimnya ilmu penegetahuan tentang agama, sehingga hal ini sangat membantu Masyarakat didesa tersebut terutama anak seumuran dasar yang akan meneruskan jenjang pendidikannya di menengah pertama (SMP/MTS).

Sejalan dengan yang di sampaikan oleh Ibu Imel selaku guru Madrasah Diniyah Awaliyah, yaitu:

“ini sangat membantu masyarakat disini karena ini memberikan ilmu penegtahuan tentang agama, baru juga karena adanya sore ini anak anak banyak yang termotivasi mengajinya, anak-anak disini sesusia kelas dua SD sudah alqur’an besar karena mengingat masuk di Madrasah Diniyah Awaliyah umuran kelas dua SD.<sup>13</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis di atas bahwa pembelajaran Madrasah Diniyah Awaliyah ini menjadi motivasi terhadap anak-anak yang ada didesa tersebut berkaitan dengan menargetkan bacaan alqur’an agar bisa masuk di tersebut, sehingga

---

<sup>12</sup> Lela djusman kadullah Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” ruang guru, tanggal 7 januari 2025.

<sup>13</sup> Imel guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” ruang guru, tanggal 7 januari 2025

kondisi anak-anak didesa didorong orang tuanya agar kelas dua SD sudah Alqur'an besar bahkan ada yang sudah tamat Alqur'an.

Berikut wawancara penulis bersama Hanafas selaku peserta didik Madrasah Diniyah Awaliyah, yaitu:

“saya masuk di sekolah sore ini saya sudah tamat Alqur'an waktu itu saya masih kelas dua SD, kalau belum Alqur'an saya belum bisa masuk di sore, karena kami itu disuruh guru SD supaya masuk di sekolah sore”.<sup>14</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis di atas SD mendukung bahkan memberikan aturan kepada peserta didik agar masuk Madrasah Diniyah Awaliyah sehingga hal ini yang menguatkan anak-anak untuk bisa masuk di tersebut.

Berikut wawancara penulis bersama aseng selaku orang tua Hanafas, yaitu:

“saya punya anak itu sudah Alqur'an besar bahkan sebelum masuk sekolah sore dia sudah tamat Alqur'an karna kalau tidak begitu belum bisa masuk di sekolah sore”.<sup>15</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis di atas bahwa orangtua Hanafas adalah orang tua yang sangat memperhatikan anaknya dalam belajar agama dukungan bahkan support yang dia berikan kepada Hanafas selaku anaknya sangat luar biasa dengan memperhatikan bacaan alqur'annya.

Berikut wawancara penulis bersama Humaira selaku murid Madrasah Diniyah Awaliyah, yaitu:

---

<sup>14</sup> Hanafas murid Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” depan ruang kelas v, 9 januari 2025

<sup>15</sup> Aseng Wali Murid Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” rumah Hanafas, 9 januari 2025

“saya masuk di sini sudah Alqur’an besar, ini sangat memotivasi saya untuk belajar alqur’an sehingga saya bisa masuk di sore ini”<sup>16</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis di atas bahwa anak-anak didesa tersebut memang wajib alqur’an besar sebagai persyaratan untuk masuk di Madrasah Diniyah Awaliyah.

Berikut wawancara penulis bersama pak Guntur selaku orang tua Humaira, yaitu:

“Humaira itu masuk di sore mengajinya sudah dialqur’an karna itu persyaratan yang dibuat oleh tersebut, mau dan tidak mau kami harus kasih mengaji supaya bisa masuk di sore”<sup>17</sup>.

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis di atas bahwa orang tua Humaira berusaha dalam mendukung mengajinya karena agar Humaira dapat masuk dan belajar di sore, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang terbentuk dari kehadiran Madrasah Diniyah Awaliyah yang ada didesa tersebut dampak signifikannya sangat besar apalagi berkaitan dengan alqur’an sehingga salah satu peningkatan atau perubahan dilihat dari kualitas bacaan alqur’an yang sangat bagus, bahkan ini memicu Masyarakat untuk lebih serius dalam memperhatikan anaknya melalui Madrasah Diniyah Awaliyah atau dinamakan didaerah tersebut yaitu sore.

#### **4. Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat meningkatkan hafalan Al-Qur’an dan hadist**

Pendidikan agama merupakan pendidikan utama yang wajib didapat oleh peserta didik. Pendidikan agama berpengaruh terhadap pada perkembangan zaman pada saat ini, teknologi yang semakin

---

<sup>16</sup> Humaira murid Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” depan ruang kelas 2, 9 januari 2025

<sup>17</sup> Guntur Wali Murid Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” rumah Humaira, 10 januari 2025

canggih membuat peserta didik terpengaruh dengan handphone yang berdampak pada sisi positif maupun negatif sehingga anak-anak usia dini lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain handphone. Hal ini, membuat para peserta didik kecanduan yang menyebabkan menurunnya hafalan-hafalan pada al-qur'an dan hadist bahkan mereka malas untuk berangkat ke TPA. Oleh karena itu sangat di butuhkan memperdalam ilmu agama agar peserta didik dapat memahami mana yang harus di jadikan tauladan dan mana yang harus di hindari. Madrasah Diniyah Awaliyah membantu peserta didik di desa danda untuk lebih meningkatkan hafalan-hafalan pada al-qur'an dan hadist. Berikut wawancara penulis bersama kepala Madrasah Ibu Nurlaela yaitu:

“pembelajaran dengan mata Pelajaran alqur'an dan hadits merupakan pembelajaran yang didalamnya kami suruh anak-anak untuk menghafal surah pendek dan hafalan hadits, karena supaya mereka itu bisa lulus dari ini ada sedikit yang mereka hafal, kalau alquran minimal juz amma, apalagi kalau laki-laki yang nantinya akan jadi imam sholat, harus ada hafalan surah pendek yang mereka pelajari, jadi hanya itu bekal juga mereka nanti untuk melanjutkan Pendidikanya mereka”<sup>18</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancarapenulis di atas bahwa hafalan surah dan hafalan hadits ini menjadi bekal mereka untuk bisa kejenjang Pendidikan berikutnya bahkan manfaatnya banyak bagi para generasi penerus karena tantangan sekarang ini sangatlah besar, sehingga hafalan itu merupakan salah satu pondasi untuk generasi supaya cinta pada alqur'an dan hadits sebgai landasan gama.

Sejalan dengan yang di sampaikan oleh Ibu Imel selaku guru Madrasah Diniyah Awaliyah, yaitu:

---

<sup>18</sup> Lela djusman kadullah Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” ruang guru, tanggal 7 januari 2025.

“dengan hafalan Alqur’an sehingga mereka bisa diambil dari desa untuk diikuti untuk kompetisi seperti STQ dan MTQ, bahkan waktu itu ada yang juara satu Tingkat kecamatan”<sup>19</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancarapenulis di atas bahwa peningkatan hafal peserta didik bisa juga meningkatkan pengembangan diri mereka, bukan hanya menjadi kebanggaan dari orang tua melainkan dari desa tersebut.

Berikut wawancara penulis Bersama pak aseng selaku orang tua Hanafas, yaitu:

“Ahamdulillah saya punya anak pada waktu itu di ikutkan lomba menghafal surah, saya kaget ternyata dia dapat juara satu, lombanya itu mereka adakan didesa lebiti.”<sup>20</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancarapenulis di atas bahwa prestasi yang diraih seorang anak akan berpengaruh pada orang tua, hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan Madrasah dilihat dari perkembangan pengetahuan agama terutama dalam hafalan dan bisa meningkatkan kualitas pengembangan diri dari kompetisi yang ada.

### ***C. Hasil yang diperoleh dari pembinaan Pendidikan keagamaan yang dilakukan Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat***

Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat sangat berupaya dalam membina pendidikan keagamaan pada peserta didik di desa danda. Berdasarkan dari hasil penelitian penulis bahwa adanya perubahan yang berdampak positif pada peserta didik. Maka dari itu sangat di perlukan metode-metode pembelajaran dari guru agar dapat memberikan pendidikan

---

<sup>19</sup> Imel Guru Madrasah Diniyah Awaliyah alkhairaat “wawancara” ruang guru, tanggal 7 januari 2025

<sup>20</sup> Aseng wali murid Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” rumah Hanafas,9 januari 2025

keagamaan yang terbaik dan berkualitas untuk peserta didik sehingga tumbuhnya rasa cinta pada peserta didik untuk belajar agama Islam lebih mendalam lagi. Proses kegiatan belajar akan berjalan baik dan lancar jika hal ini di dukung dari berbagai pihak baik dari pendidikan, peserta didik, guru, orang tua, tokoh masyarakat serta pemerintah. Tetapi di Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Desa Danda masih kurang diperhatikan oleh pemerintah setempat karena lokasinya yang masih susah di jangkau.

Hal ini tidak membuat Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Desa Danda kehilangan cara untuk memberikan Pendidikan keagamaan pada peserta didik, sebaliknya Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Desa Danda semakin semangat memberikan yang terbaik. Dengan adanya penguatan motivasi keagamaan bagi peserta didik maka tumbuhnya tingkat kesadaran peserta didik dalam mempelajari ilmu agama. Adanya semangat dari peserta didik membuat para guru tidak pantang menyerah untuk mendidik walaupun semuanya serba terbatas. Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat sangat berperan penting dalam pendidikan keagamaan dan para orang tua merasakan hasil dari perubahan ilmu agama pada anak-anaknya dari sebelum dan sesudah masuk di Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Desa Danda. Berikut wawancara penulis bersama Ibu Nurlaela kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat yaitu:

“hasil yang mereka peroleh dalam pembinaan keagamaan yang ada di sore ini, yang pertama mereka itu sudah bisa paham dengan dasar ilmu agama, hukum hukum agama setidaknya ada sedikit yang mereka tau, mulai dari hukum sholat, puasa, dan lain-lain, sore ini juga membentuk mereka punya karakter yang agamis terutama mencitai alqur’an dan sunnah nabi.”<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Lela djusman kadullah Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” ruang guru, tanggal 7 januari 2025.

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis di atas bahwa Madrasah Diniyah Alkairaat atau juga bisa disebut sebagai sore, dalam pembinaannya bagi para peserta didiknya maka hasil yang diperoleh ialah madrasah tersebut bisa meningkatkan pengetahuan tentang dasar ilmu pengetahuan agama, dan juga bisa menumbuhkan rasa atau sikap cinta terhadap alqur'an dan sunnah rasulullah SAW.

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Imel selaku guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat, yaitu:

“mereka sudah paham dasar agama tentang tata cara sholat, hadits-hadits tentang sholat, bisa baca tulis alqur'an, bahkan mereka punya hafalan surahnya mereka bagus, sore ini bukan hanya itu alhamdulillah karakternya mereka yang sore bagus semua.”

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis di atas bahwa hasil yang diperoleh dari Madrasah ini yaitu bisa menciptakan karakter yang baik entah dari segi agamanya maupun interaksi sosialnya.

Berikut wawancara penulis bersama bapak aseng selaku orang tua Hanafas, yaitu:

“anaku itu bagus skali sikapnya apalagi kalo masalah sholat, kalo so babunyi masjid dia sudah ambil air wudhu baru dia sholat, pokoknya ini salah satu hasil yang dia dapat dari sore, selain itu juga dia selalu mengaji, kalo ada tugas hafalan alqur'an dari nya tidak torang suruh lagi dia menghafal sendiri cuman itu kasiang kami ini dia mosuruh liat akan yang dia mo hafal itu kami tidak tau karna kami tidak tau mangaji.”

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis di atas pembentukan prilaku yang terjadi dari hasil pembinaan keagamaan Madrasah diniyah ini menjadikan anak rajin sholat, dan menumbuhkan rasa cinta pada alqur'an.

Berikut wawancara penulis bersama Hanafas selaku peserta didik Madrasah Diniyah Awaliyah, yaitu:

“saya itu bisa hafal surah pendek, hadits-hadits nabi, kalo sholat saya sudah tau bacaan sholat, sama saya juga bisa menulis arab.”<sup>22</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis di atas bahwa ilmu dasar tentang sholat adalah hal yang paling penting terhadap pengetahuan anak, sehingga penulis mengatakan pembinaan keagamaan Madrasah diniyah berhasil menciptakan peserta didiknya mampu memberikan sikap yang positif terhadap dirinya, orang tuanya bahkan lingkungan sekitarnya.

---

<sup>22</sup> Hanafas Murid Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat “wawancara” depan kelas v, 9 januari 2025

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mulai dari bab pertama sampai bab empat, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan antara lain, yaitu:

1. Peran Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkahairaat Desa Danda dalam pembinaan Pendidikan keagamaan pada Masyarakat terutama anak-anak di desa danda merupakan sebagai menambahnya ilmu pengetahuan agama Islam pada anak untuk membentuk cinta dan kesadaran terhadap Al-Qur'an. Madrasah Diniyah Awaliyah melengkapi mata Pelajaran agama Islam di umum. Madrasah Diniyah Awaliyah berperan penting dalam Pendidikan keagamaan pada anak-anak di desa danda, dalam hal ini mengatasi kesulitan baca tulis qur'an dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an dan Hadist
2. Hasil yang diperoleh dari pembinaan Pendidikan keagamaan yang dilakukan guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkahairaat berdampak positif pada masyarakat terutama anak-anak di desa danda, dengan adanya penguatan motivasi dan dorongan yang di berikan oleh para pengajar di Madrasah Diniyah Awaliyah membuat anak-anak semakin sadar dengan ilmu keagamaan dan dukungan yang di berikan oleh orang tua membuat anak-anak semakin semangat untuk belajar. Hal ini juga adanya kerja sama antara para pengajar yang tidak menyerah dan kehilangan cara untuk memberikan Pendidikan keagamaan yang terbaik pada anak-anak di desa danda walaupun semuanya serba kekurangan

## ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran guru Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat dalam pembinaan keagamaan di Desa Danda, maka penulis mengemukakan yaitu:

1. Bagi kepala madrasah dan guru di harapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana madrasah agar peserta didik dapat belajar dengan baik di lingkungan madrasah dan lebih meningkatkan kerja sama untuk memberikan Pendidikan yang terbaik.
2. Bagi peserta didik di harapkan agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Awaliyah agar dapat memahami lebih mendalam mengenai ilmu keagamaan dan dapat menerapkan kehidupan sehari-hari.
3. Bagi orang tua di harapkan lebih memberikan dorongan, perhatian dan motivasi untuk mendorong anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah alkhairaat.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
 email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: ABD MANAF	NIM	: 191010142
TTL	: Palu 19 Juni 2000	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: VI
Alamat	: Jl. Pramuka	HP	: 085230608552
Judul			

Judul I

Kerja sama antara madrasah diniyyah awalyyah alkhairaat dan sekolah dasar negeri 1 danda dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di desa danda kec togean kab tojo una-una

Judul II

Kontribusi guru madrasah diniyyah awalyyah alkhairaat dan guru sdn satu danda dalam pendidikan agama islam di desa danda kec togean kab tojo una-una

Judul III

Peran guru dalam peningkatan pendidikan agama islam terhadap peserta didik disekolah dasar negeri 1 danda melalui sekolah madrasah diniyyah awalyyah alkhairaat desa danda kec togean kab tojo una-una

Palu, 13 Juli 2022  
 Mahasiswa,

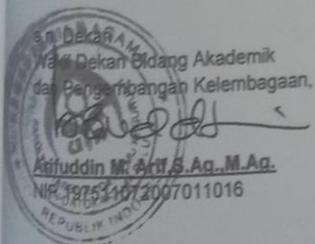
  
 ABD MANAF  
 NIM. 191010142

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

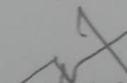
*Secepatnya kiral proposal u/ disemakan*

Pembimbing I: *Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.*

Pembimbing II: *Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.*



Ketua Jurusan,

  
 Siakir Lobud, S. Ag. M. Pd  
 NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 771 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
- Pembimbing I : Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
- Pembimbing II : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Abd. Manaf

NIM : 191010142

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : KERJA SAMA ANTARA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH AL-KHAIRAAT DAN SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DANDA DALAM PENINGKATANMUTU PEMBELAJARAN PAI DI DESA DANDA KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 23 April 2024

Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 1871 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.

Sigi, 23 April 2024

Kepada Yth.

1. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I. (Pembimbing 1)
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Abd. Manaf  
NIM : 191010142  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
No. Handphone : 082192409839  
Judul Proposal Skripsi : KERJA SAMA ANTARA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH AL-KHAIRAAT DAN SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DANDA DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI DESA DANDA KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 24 April 2024  
Waktu : 10:00 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam,

*(Signature)*  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

ASD TARBIAH  
 NAMA : U. L. D. DIAZ  
 NIM :  
 JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 25 Juli 2022	Fikya Afifah Bhayung Kari	Pengaruh Kecerdasan interpersonal terhadap tercapainya pemecahan masalah matematika peserta didik	1. Nur Supriani, S.Pd.L., M.Si 2. Agung Wicaksono M.Pd	
2	Senin, 25 Juli 2022	Miraj	Kemampuan mengorganisasi Matematika peserta didik SMP pada materi geometri	1. Nur Supriani, S.Pd.L., M.Si 2. Agung Wicaksono M.Pd	
3	Senin, 25 Juli 2022	Ndr Ardiansyah	Pembelajaran geometri di SMP berbasis literasi	1. Nur Supriani, S.Pd.L., M.Si 2. Agung Wicaksono M.Pd	
4	Senin 28 Juli 2022	Salsabala Yunita	Pengaruh rentani matematis terhadap kemampuan penerapan materi matematika peserta didik	1. Nur Supriani, S.Pd.L., M.Si 2. Agung Wicaksono M.Pd	
5	Kamis 18 Agustus 2022	Guci Fadliana	Makna pembeda dalam Prosesi matematika pada abad permulaan ilmu keahli di desa Labea, Kecamatan Klaten, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah	1. Dr. H. Agus M.Pd 2. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag	
6	Kamis 18 Agustus 2022	Feren Ramanda Jelita Sari	Penerapan Pendekatan inferensial dalam pembelajaran IPA berdasarkan peserta didik dalam pembelajaran IPA pada konsep Ciri-Ciri makhluk hidup dikelas III SDN	1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag 2. Andar, S.Ag., M.Ag	
7					
8					
9					
10					

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 24 April 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Abd. Manaf  
NIM : 191010142  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : KERJA SAMA ANTARA MADRASAH DINIYYAH AWALIYYAH AL-KHAIRI DAN SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DANDA DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI DESA DANDA KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA  
Pembimbing : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
II. Drs. H. Moji. Arfan Hakim, M.Pd.I.  
Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

#### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUSAHAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	95	

Sigi, April 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
NIP. 19650612 199203 1 004

#### Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 24 April 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

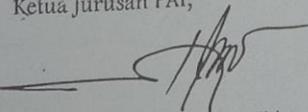
Nama : Abd. Manaf  
 NIM : 191010142  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal Skripsi : KERJA SAMA ANTARA MADRASAH DINIYAH AWALIYYAH AL-KHAIRA DAN SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DANDA DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI DESA DANDA KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA.  
 Pembimbing : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
 II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.  
 Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

#### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

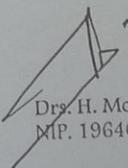
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	86	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3.	METODOLOGI	80	
4.	PENGUASAAN	85	
5.	JUMLAH	330	
6.	NILAI RATA-RATA	82,5	

Sigi, April 2024

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Ketua Jurusan PAI,

  
 Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

  
 Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.  
 NIP. 19640814 199203 1 001

#### Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D

9. 45-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, 24 April 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

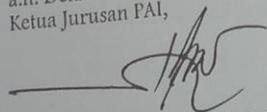
Nama : Abd. Manaf  
 NIM : 191010142  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Jucdul Proposal Skripsi : KERJA SAMA ANTARA MADRASAH DINIYAH AWALIYYAH AL-KHAIRAAT DAN SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DANDA DALAM PENINGKATANMUTU PEMBELAJARAN PAI DI DESA DANDA KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA  
 Pembimbing : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
 II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.  
 Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

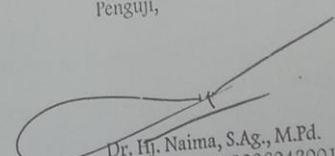
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		perbaiki teknis penulisan, perbaiki abstrak
3.	METODOLOGI		perbaiki metode
4.	PENGUSAHAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, April 2024

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Ketua Jurusan PAI,

  
 Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

  
 Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
 NIP. 197510212006042001

Catatan  
 Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D

9. 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

### TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Abd. Manaf  
NIM : 191010142  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : KERJA SAMA ANTARA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH AL-KHAIRAAT DAN SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DANDA DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI DESA DANDA KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA  
Tgl / Waktu Seminar : Rabu, 24 April 2024 / 10:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Kevin Tan Wijaya	191010120	PAI		
2.	LISTAM M. TAUL	201040001	VIII / PGMI		
3.	FAPADILAH	201040007	1		
4.	HEMATUL-RAHMAH	201040021	1		
5.	NURFADILAH	201040006	1		
6.	HEMATULLAH	201040008	1		
7.	Ghina Mardhiyyah	221010113	PAI		
8.	Putri Marina	221010133	PAI		
9.	ARIANA	221010190	PAI		
10.	Saisa Ramadani	221010114	PAI		
11.	Thurfah Karumina	20640052	PGMI		

Sigi, April 2024

Pembimbing I,

Dr. Sagir Muhammad Amin,  
M.Pd.I.  
NIP.19650612 199203 1 004

Pembimbing II,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim,  
M.Pd.I.  
NIP.19640814 199203 1 001

Penguji,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP.197510212006042001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Taliang Basire, S.Ag., M.A.  
NIP.19720505 200112 1 009

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Adapun pedoman observasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu:

1. Observasi Lingkungan MDA Alkhairaat Desa Danda
2. Observasi Keadaan guru dan staf MDA Alkhairaat Desa Danda
3. Observasi Keadaan sarana dan prasarana MDA Alkhairaat Desa Danda
4. Observasi Pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan MDA Alkhairaat Desa Danda

## INSTRUMEN WAWANCARA

### A. Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat

1. Mengapa pembinaan Pendidikan keagamaan perlu di ajarkan di desa danda?
2. Bagaimana pembinaan Pendidikan keagamaan di MDA Alkhairaat di desa danda?
3. Bagaimana kurikulum pelajaran MDA Alkhairaat? apakah mendukung upaya pembinaan Pendidikan keagamaan di desa danda?
4. Bagaimana peran MDA Alkhairaat dalam pembinaan Pendidikan keagamaan di desa danda? Apa saja tahapan-tahapan yang perlu di lakukan? (Adaptasi, Pencapaian tujuan, Integrasi, Pemeliharaan pola)
5. Apa saja bentuk keberhasilan MDA dari pembinaan Pendidikan keagamaan di desa danda?
6. Apa saja permasalahan yang muncul dari prosesnya pembinaan Pendidikan keagamaan di desa danda? Bagaimana cara MDA mengatasinya?

### B. Dewan guru

1. Mengapa pembinaan Pendidikan keagamaan perlu diajarkan di desa danda?
2. Materi pelajaran apa saja yang guru ajarkan dalam upaya pembinaan Pendidikan keagamaan di desa danda?
3. Bagaiaman usaha guru dalam pembinaan Pendidikan keagamaan di desa danda?
4. Bagaimana peran madrasah diniyah dalam pembinaan Pendidikan keagamaan di desa danda? (Adaptasi, Pencapaian tujuan, Integrasi, Pemeliharaan pola)
5. Adakah bukti yang menunjukkan hasil yang signifikan atas usaha pembinaan Pendidikan kegamaan di desa danda?
6. Bagaimana hambatan yang dialami guru pembinaan keagamaan di desa danda?
7. Apa Solusi dari hambatan tersebut? (Upaya yg di lakukan guru)
8. Setelah melakukan pembinaan keagamaan, perubahan apa yang dapat terlihat di desa danda?

### C. Santri

1. Menurut santri, pembinaan keagamaan apa saja yang diberikan madrasah pada santri?
2. Apa saja santri dapatkan dalam kegiatan yang di lakukan oleh MDA?
3. Bagaimana tanggapan santri pertama kali sekolah di MDA?
4. Menurut santri kendala apa yang di dapatkan ketika belajar diMDA?

D. Orang tua atau walisantri

1. Apakah tujuan bapak/ibu menyekolahkan anak di MDA?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu bahwa MDA memiliki peran dalam pembinaan keagamaan bagi anak-anak?
3. Bagaimana sikap dan perilaku beragama anak dirumah?
4. apakah ada perkembangan terkait sikap dan perilaku religius ketika anak disekolahkan di MDA?
5. Bagaimana keadaan karakter religius yang dimiliki santri di rumah sebelum masuk MDA?

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185  
 Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email ; [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)



Nomor : 5032 /Un. 24/F.I/PP.00.9/10/2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Sigi, 24 Oktober 2024

Yth. Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat  
 di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

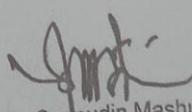
Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Abd. Manaf  
 NIM : 191010142  
 Tempat Tanggal Lahir : Danda, 19 Juni 2000  
 Semester : XI (Sebelah)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Jl. Pramuka Desa Loru  
 Judul Skripsi : PERAN MADRASAH DINIYAH AWALIYAH ALKHAIRAAT DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN DI DESA DANDA KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA  
 No. HP : 082192409839

Dosen Pembimbing :  
 1. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
 2. Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
 Dekan,  
  
 Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
 NIP. 197312312005011070



YAYASAN ALKHAIRAAT PUSAT  
PALU SULAWESI TENGAH  
MADRASAH DINIYAH AWWALIYAH ALKHAIRAAT DANDA  
KECAMATAN TOGEN

Alamat: Jl. Desa Danda, Ampapa-Sulawesi Tengah

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
No. 422 / 08 / MPA KU Pend

Dalam izin melaksanakan Penelitian atau Observasi, Maka Kepala Sekolah Madrasah Diniyah Awwaliyah Desa Danda dengan ini menyatakan:

Nama : ABD MANAF  
NIM : 191010142  
Fakultas : Farbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
Datokarama Palu  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat : Jl. Pramuka Desa Loru

Benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Awwaliyah Desa Danda, dari tanggal 28 Oktober 2024 s.d. 14 Januari 2025 untuk penyelesaian penyusunan Skripsi dengan Judul "Peran Madrasah Diniyah Awwaliyah Alkhairaat Di Desa Danda Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una"

Demikian Surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

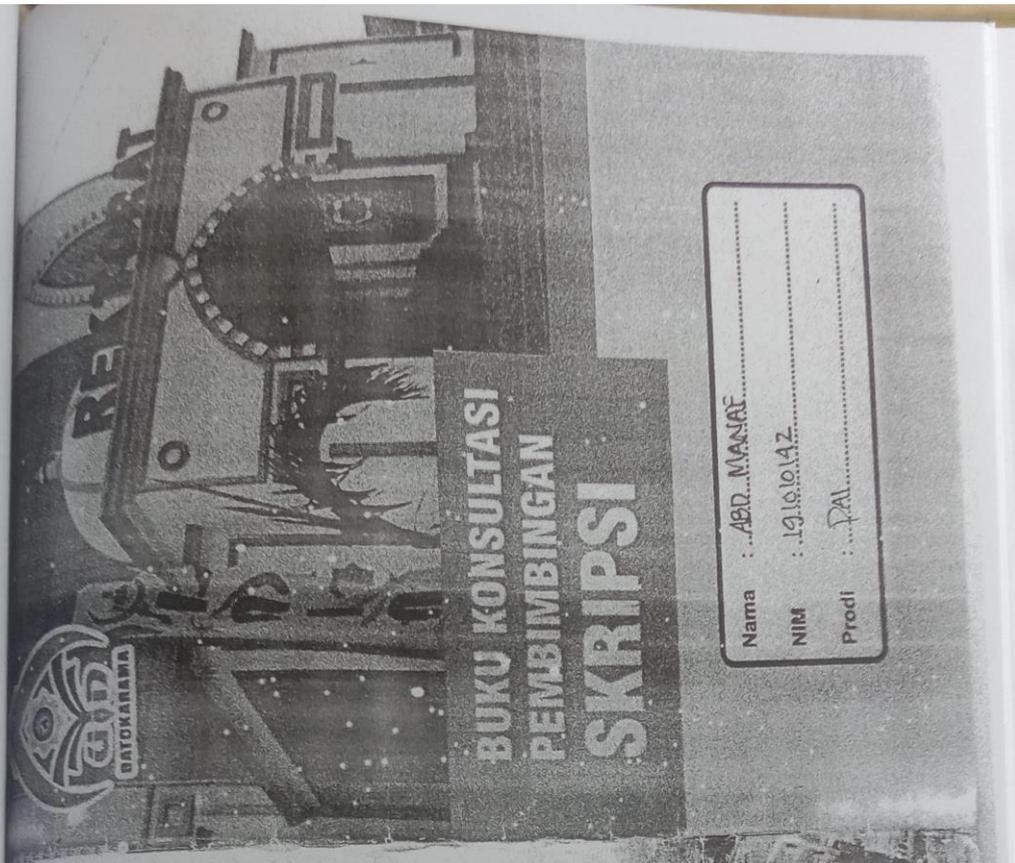
Danda, 15 Januari 2025

Kepala Madrasah,

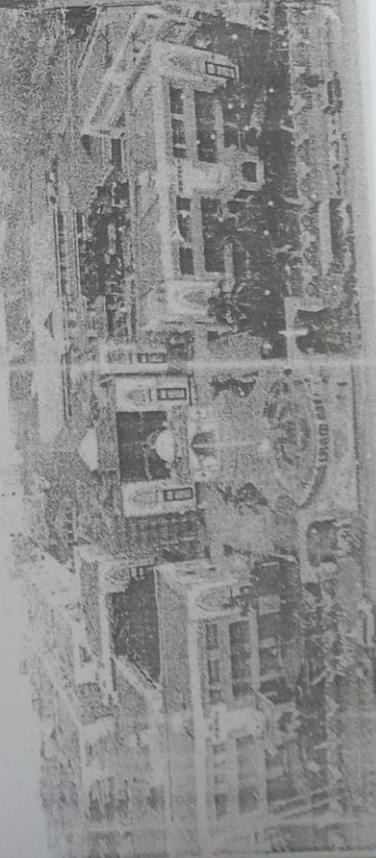


Nurlaela D'ayusman Kadullah  
NIP. 198010042016042001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN DATOKARAMA PALU



Nama : ABD. MANAF.....  
NIM : 1211010142.....  
Prodi : PAI.....





NAMA : Abd Mawaf  
NIM : 191010102  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
PEMBIMBING : I. Drs. Saqir Muhammad Amin M.Pd  
II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim M.Pd  
ALAMAT : Jl. Prambaka  
No. HP : 0821 9240 7837

JUDUL SKRIPSI

PERAN MADRASAH DINIYA ANWALIYAH  
ALKHAIRAT DALAM PEMBINAAN KE-  
AGAMAAN DI DESA DAMUDA KERAMATAN  
TOISEAN KABUPATEN TOJO UNUA-UNUA-

**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Alod Mawaf  
 NIM : 11010142  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul : ..PEDAGOGI...MADRASAH...DINIYAH  
 ANALISIS...AL-KHAWARIZMI...DALAM  
 PEMBINAAN...PENDIDIKAN...

Pembimbing I : Dr. Saqit M. Anon, M.Pd.I  
 Pembimbing II : Dr. H. Moh Affan Hakim, M.Pd.I

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	7 Januari	Bab Praktiki Cetak Pralisan		
2.	8 Januari	Bab dan Uraian	Pembina Uraian	
3.	20 Januari	Bab Daftar Riferensi		
4.	21 Januari	Bab Teori Pendidikan		

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
8.	26 Januari	Bab 4	Agar lebih banyak dari Penelitian	
6.	4 Februari	Bab 6	Tuliskan hasil belajar di Sub bab	

## DOKUMENTASI PENELITIAN

- Gambar Gedung Madrasah Diniyah Awwaliya Alkhairaat Desa Danda diambil Pada 15 Desember 2024





- Gambar Mengajar di MDA Alkhairaat Desa Danda diambil Pada 23 Desember 2024





- Gambar Wawancara Bersama Ibu Nurlaela Kepala MDA Alkhairaat Desa Danda diambil Pada 07 Januari 2025



- Gambar Wawancara Bersama Ibu Imel Guru MDA Alkhairaat Desa Danda diambil Pada 07 Januari 2025



- Gambar Wawancara Bersama Hanafas peserta didik MDA Alkhairaat Desa Danda diambil Pada 09 Januari 2025



- Gambar Wawancara Bersama Humaira peserta didik MDA Alkhairaat Desa Danda diambil Pada 09 Januari 2025



- Gambar Wawancara Bersama Pak Aseng Orang tua Hanafas diambil pada 09 Januari 2025



- Gambar Wawancara Bersama Pak Guntur Orang tua Humaira diambil pada 10 Januari 2025



- Gambar Rapor Hanafas Peserta Didik MDA Alkhairaat Desa Danda diambil Pada 09 Januari 2025



Nama Siswa : HUMAIRA  
 Nama Madrasah : MDA ALKHAIARAAT Nomor Induk Siswa : 3008  
 Kelas / Semester : 2 / 2 Tahun Ajaran : 2022

No	Mata Pelajaran	SKBM	NILAI HASIL BELAJAR			
			Kognitif (Pengetahuan)		Psikomotor / Prilaku	
			Angka 10-100	Huruf	Angka 10-100	Huruf
1	Al Quran Terjemahan		80	Delapan puluh		
2	Hadits		70	Tujuh puluh		
3	Qur'ani					
4	Tauhid		70	Tujuh puluh		
5	Fiqih		70	Tujuh puluh		
6	Tarikh					
7	Mahfuz					
8	Amiyah					
9	Sharaf					
10	Tasbeeh					
11	Imlah		70	Tujuh puluh		
12	Logha					
13	Tahsinul Khat					
14	Akhlak		75	Tujuh puluh Lima		
15	Tauhid					
16	Tafiq					
17	Mahfuzhat		75	Tujuh puluh Lima		
18	Qira'ah					
19	Kitabah		70	Tujuh puluh		
20	Annagham		70	Tujuh puluh		
21	Riadhah					
22	ibadah Syar'iah					
23	Mulok					
Jumlah Nilai		562				

S K B M = Standar Ketuntasan Belajar Minimum

1. Sisk ..... Hari ..... Diberikan di .....  
 2. Izin ..... Hari ..... Tanggal .....  
 3. Tanpa Keterangan ..... Hari .....  
 4. Baku ..... Hari .....

KEGIATAN EKSTRA KULIKULER

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1		
2		
3		
4		

KEPRIBADIAN

No	Prilaku Umum	Keterangan
1	kebersucian	Baik
2	kepercayaan	Baik
3	kepercayaan	Baik
4	kebersihan	Baik

CATATAN WALI KELAS

Peringkat Kelas Ke-1 (suku) Part II siswa Wakil ke kelas 3

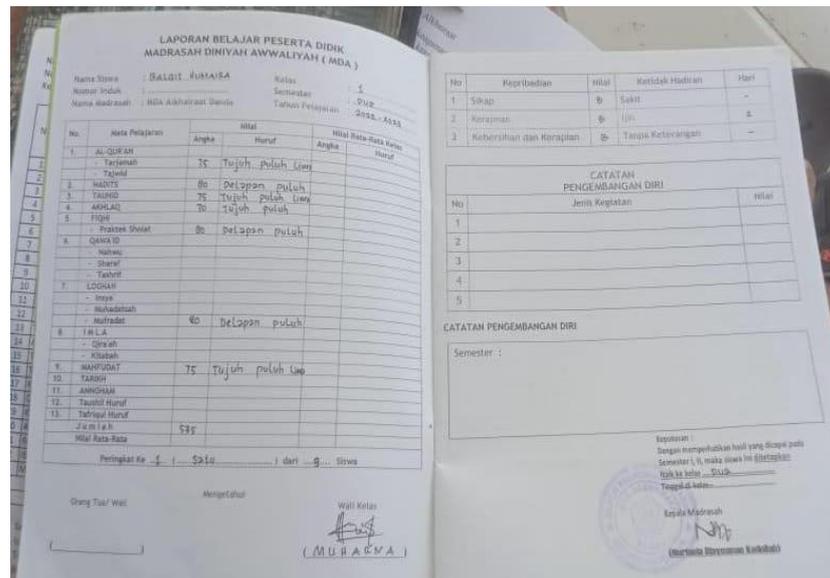
Orang Tua/Wali Murid: MURLAELA Kepala Madrasah: MURLAELA Wali Kelas: MUHAMMAD

➤ Gambar Rapor Humaira Peserta Didik MDA Alkhairaat Desa Danda diambil Pada 09 Januari 2025

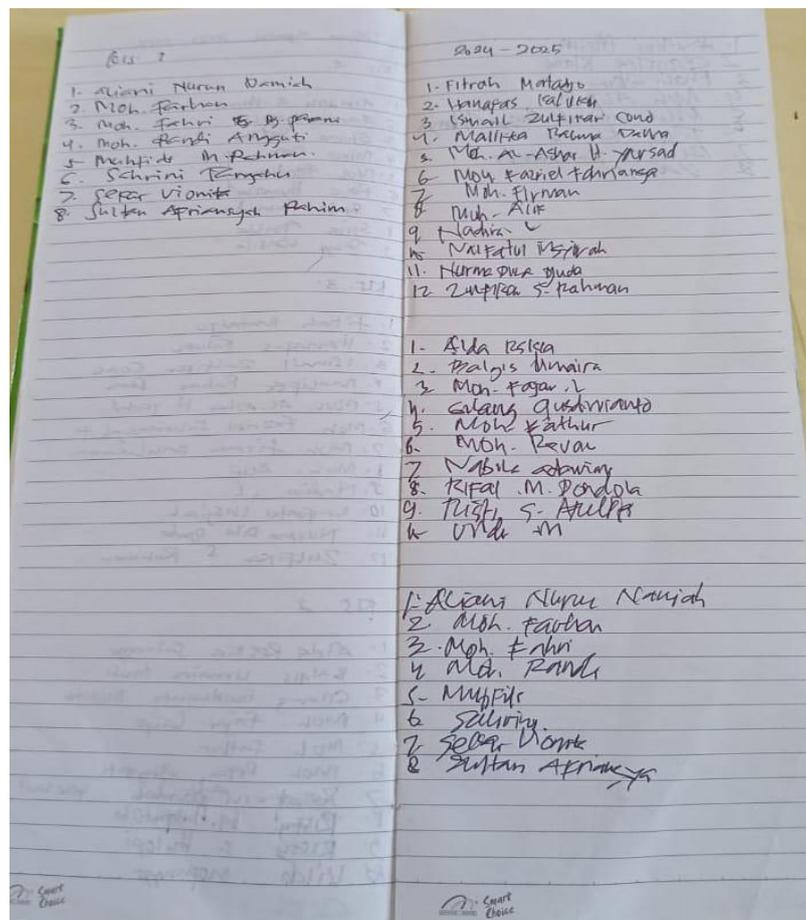
  
**LAPORAN  
 PENILAIAN HASIL BELAJAR  
 MADRASAH DINIYAH AWWALIYAH  
 ( M D A )**

Nama Madrasah: MDA Alkhairaat Danda  
 Alamat : Desa Kolollo  
 Kecamatan : Togean  
 Kabupaten : Tojo Una-Una  
 Propinsi : Sulawesi Tengah

**NAMA SISWA**  
BALQIS HUMAIRA MUSA  
 Nomor Induk : .....



➤ Gambar Absensi Peserta Didik MDA Alkhairaat Desa Danda diambil Pada 09 Januari 2025



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Abd Manaf Lahami
2. Tempat/Tanggal Lahir : Danda, 19 Juni 2000
3. Agama : Islam
4. Alamat : Desa Loru
5. Email :

### II. IDENTITAS ORANG TUA

#### a. Ayah

1. Nama Ayah : Ajam Lahami
2. Tempat/Tanggal Lahir: Lembanya, 1 Juli 1965
3. Pendidikan : SD
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Petani Desa
6. Alamat : Desa Kololio

#### b. Ibu

1. Nama Ibu : Masria Ladatji
2. Tempat/Tanggal Lahir: Lemabanya, 31 Desember 1972
3. Pendidikan : SD
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : IRT
6. Alamat : Desa Kololio

### III. JENJANG PENDIDIKAN

1. SDN 1 Danda, Tahun 2012
2. MTS Alkhairaat Tegal Rejo, Tahun 2015
3. MA Alkhairaat Bonesompe, Tahun 2018
4. S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Angkatan Tahun 2019.